



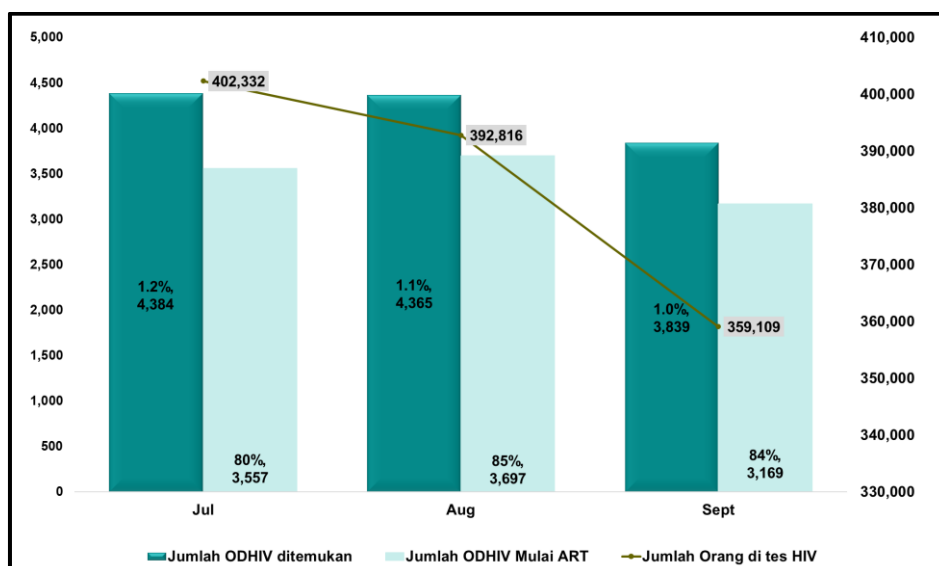
LAPORAN EKSEKUTIF
PERKEMBANGAN HIV AIDS DAN PENYAKIT INFEKSI MENULAR
SEKSUAL (PIMS) TRIWULAN III TAHUN 2022

Bersama ini kami sampaikan laporan perkembangan HIV AIDS & PIMS di Indonesia Triwulan III Tahun 2022. Beberapa hal yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

- Laporan kasus HIV AIDS sampai dengan September 2022 sudah dilaporkan oleh 34 Provinsi di Indonesia.
- Jumlah kabupaten/kota yang pernah melaporkan kasus HIV AIDS sampai dengan September 2022 sebanyak 504 dari 514 kabupaten/kota yang terdapat di Indonesia. Dari jumlah tersebut, hanya 476 kabupaten/kota yang melaporkan kasus HIV AIDS pada periode Januari – September 2022. Adapun kabupaten/kota yang belum pernah melaporkan kasus HIV AIDS sampai dengan September 2022 sebanyak 10 kabupaten/kota dengan rincian sebagai berikut:

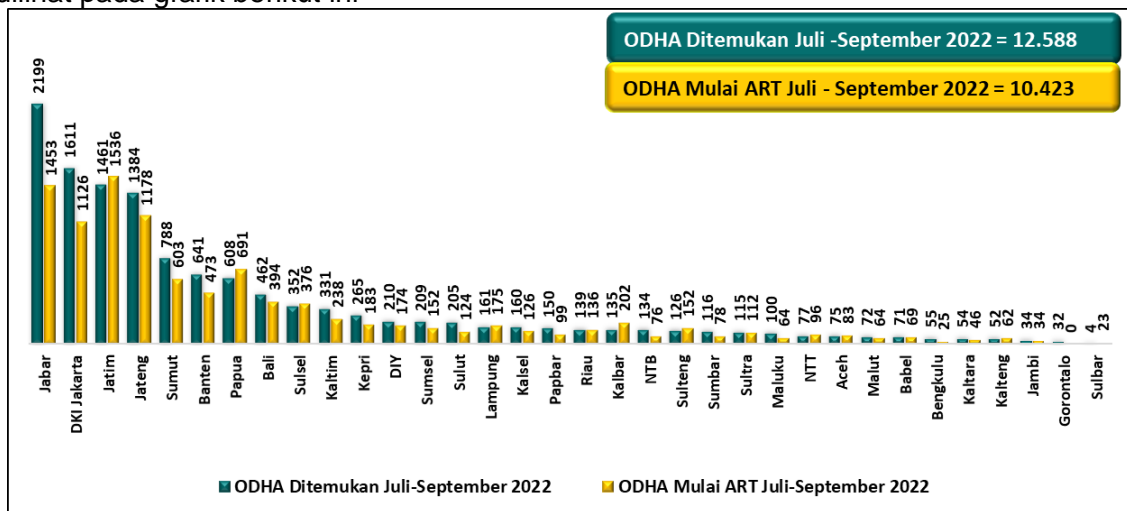
No.	Provinsi	Kabupaten/ Kota	No.	Provinsi	Kabupaten/ Kota
1	Aceh	Kota Sabang	6	Sultra	Konawe Utara
2	NTT	Alor	7	Malut	Pulau Taliabu
3	NTT	Sumba Tengah	8	Papbar	Maybrat
4	Sulut	Kepulauan Sagihe	9	Papbar	Pegunungan Arfak
5	Sulut	Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	10	Papua	Nduga

- Layanan HIV AIDS dan PIMS yang melapor pada periode Januari – Sept 2022 terdiri dari:
 - ❖ 8.269 layanan Tes HIV dari 11.083 layanan Tes HIV yang pernah melapor.
 - ❖ 2.344 layanan Perawatan, Dukungan, dan Pengobatan (PDP) dari 2.989 layanan PDP yang seharusnya melapor
 - ❖ 5.942 layanan PIMS dari 7.776 layanan PIMS yang pernah melapor.
- Jumlah ODHIV yang ditemukan periode Jul-Sep 2022 sebanyak 12.588 orang dari 1.154.257 orang yang dites HIV, dan sebanyak 10.423 orang mendapat pengobatan ARV.



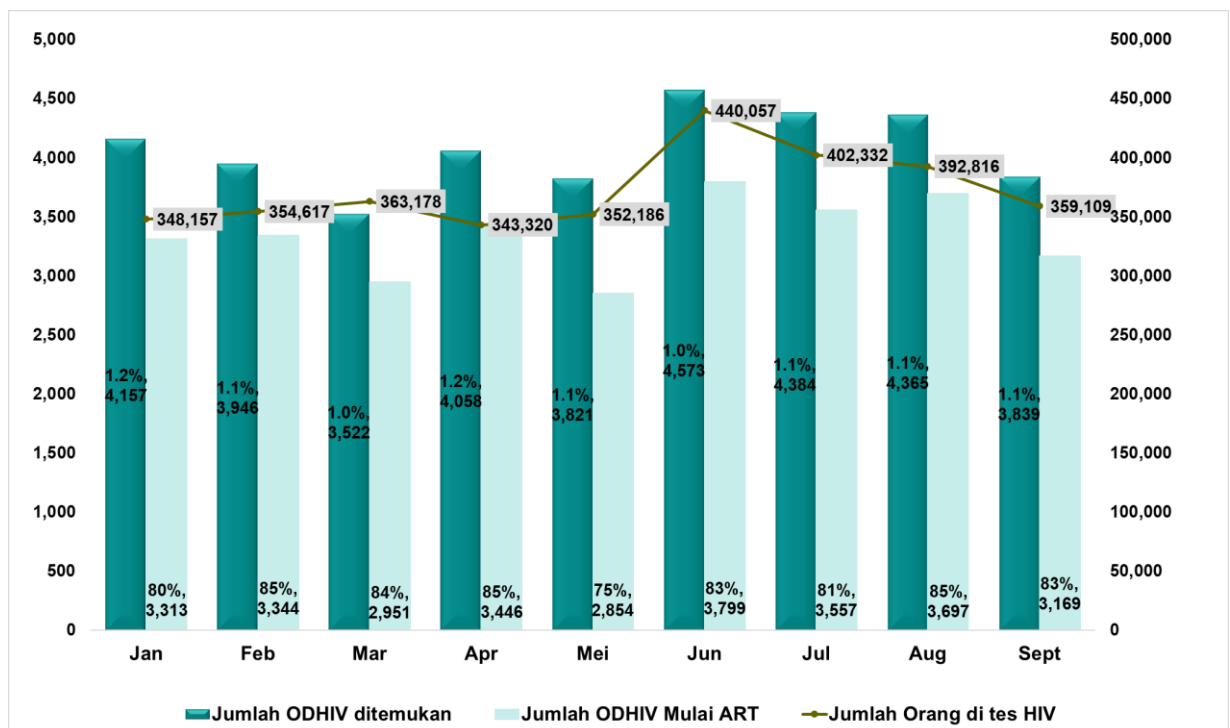
Sumber Data: SIHA Laporan KT Jul – Sep 2022

- Distribusi ODHIV yang di temukan dan memulai pengobatan ARV per Provinsi dapat dilihat pada grafik berikut ini



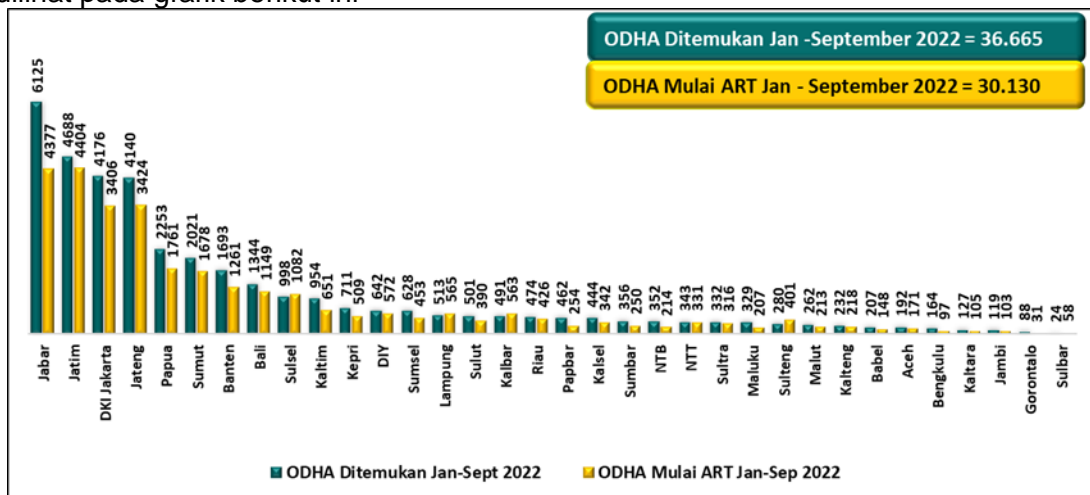
Sumber Data: SIHA Laporan KT dan LBPHA Jul – Sep 2022

- Jumlah ODHIV yang ditemukan periode Januari – September 2022 sebanyak 36.665 orang dari 3.355.772 orang yang dites HIV, dan sebanyak 30.130 orang mendapat pengobatan ARV



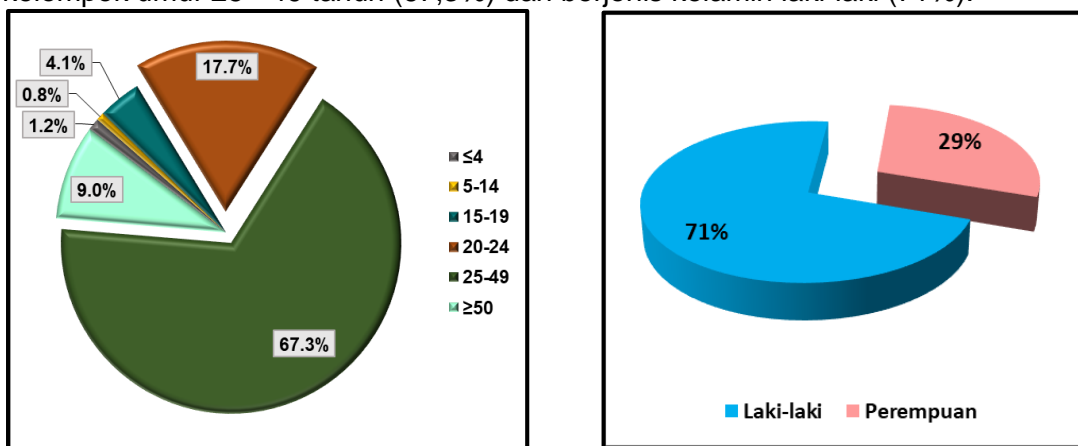
Sumber Data: SIHA Laporan KT Jan – Sep 2022

- Distribusi ODHIV yang di temukan dan memulai pengobatan ARV per Provinsi dapat dilihat pada grafik berikut ini



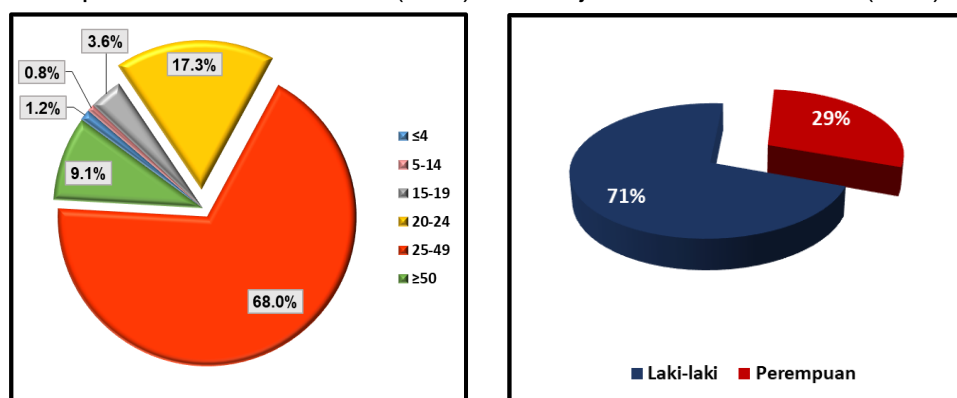
Sumber Data: SIHA Laporan KT dan LBPFA Jan – Sep 2022

- Jumlah ODHIV yang ditemukan pada periode Jul-Sept 2022, sebagian besar terdapat pada kelompok umur 25 - 49 tahun (67,3%) dan berjenis kelamin laki-laki (71%).



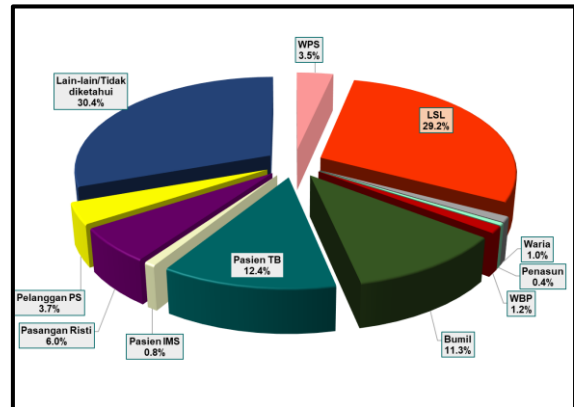
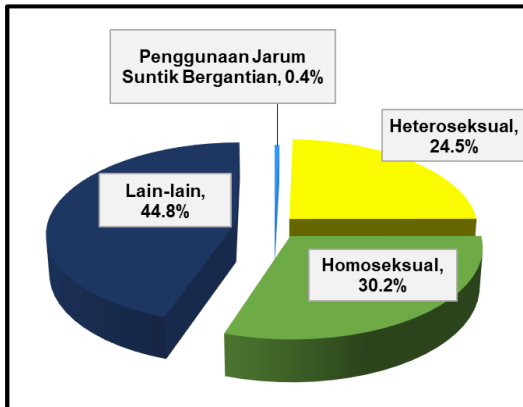
Sumber Data: SIHA Laporan KT Jul – Sep 2022

- Jumlah ODHIV yang ditemukan pada periode Januari –Sept 2022, sebagian besar terdapat pada kelompok umur 25 - 49 tahun (68%) dan berjenis kelamin laki-laki (71%).



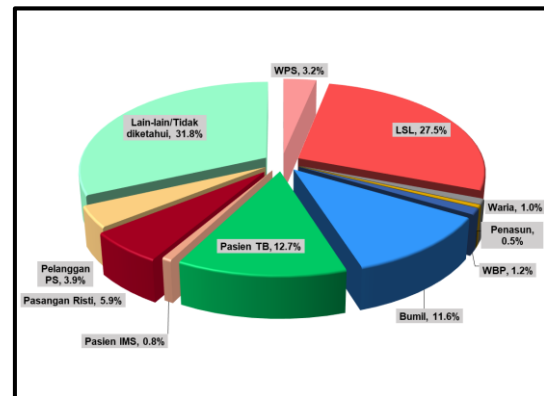
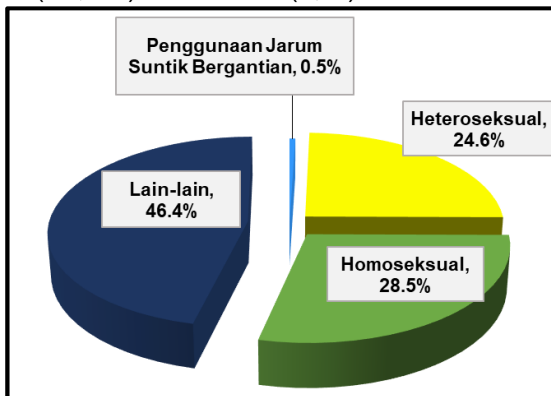
Sumber Data: SIHA Laporan KT Jan – Sep 2022

- Jumlah ODHIV yang ditemukan pada periode Jul-Sept 2022 berdasarkan faktor risiko sebanyak 24,5% heteroseksual dan kelompok populasi LSL (29,2%) dan ibu hamil (11,3%)



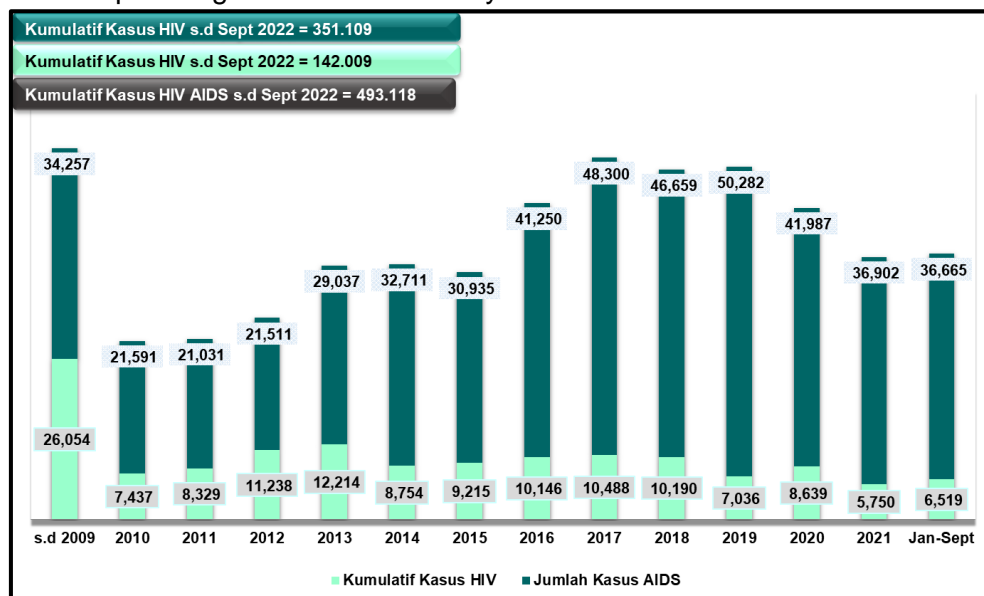
Sumber Data: SIHA Laporan KT Jul – Sep 2022

- Jumlah ODHIV yang ditemukan pada periode Januari – September 2022 berdasarkan faktor risiko, sebanyak 28,5% homoseksual yang merupakan kelompok populasi LSL (27,5%) dan Waria (1,%).



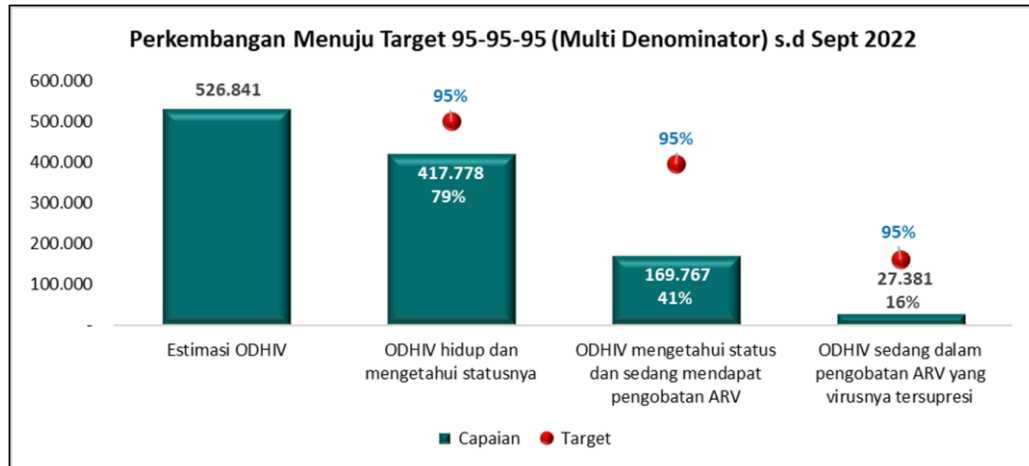
Sumber Data: SIHA Laporan KT Jan – Sep 2022

- Jumlah kumulatif ODHIV ditemukan (kasus HIV) yang dilaporkan sampai dengan September 2022 sebanyak 351.109 orang, sedangkan jumlah kumulatif kasus AIDS yang dilaporkan sampai dengan Juni 2022 sebanyak 142.009



Sumber Data: SIHA Laporan KT 2004 s.d Sep 2022

- Perkembangan menuju target 95-95-95 (menggunakan multi denominator) sampai dengan Sep 2022 adalah sebagai berikut:
 - a. Jumlah estimasi ODHIV tahun 2022 sebanyak 526.841 orang.
 - b. Jumlah ODHIV hidup dan mengetahui statusnya sebanyak 417.778 orang (79%).
 - c. Jumlah ODHIV yang sedang mendapatkan pengobatan sebanyak 169.767 orang (41%).
 - d. Jumlah ODHIV yang sedang mendapatkan pengobatan yang dites VL pada tahun 2022, minimum setelah 6 bulan pengobatan ARV dengan hasil VL tersupresi sebanyak 27.381 orang (16%).



Sumber Data: SIHA Laporan KT, LBPHA, dan Laporan ARK VL s.d Sep 2022

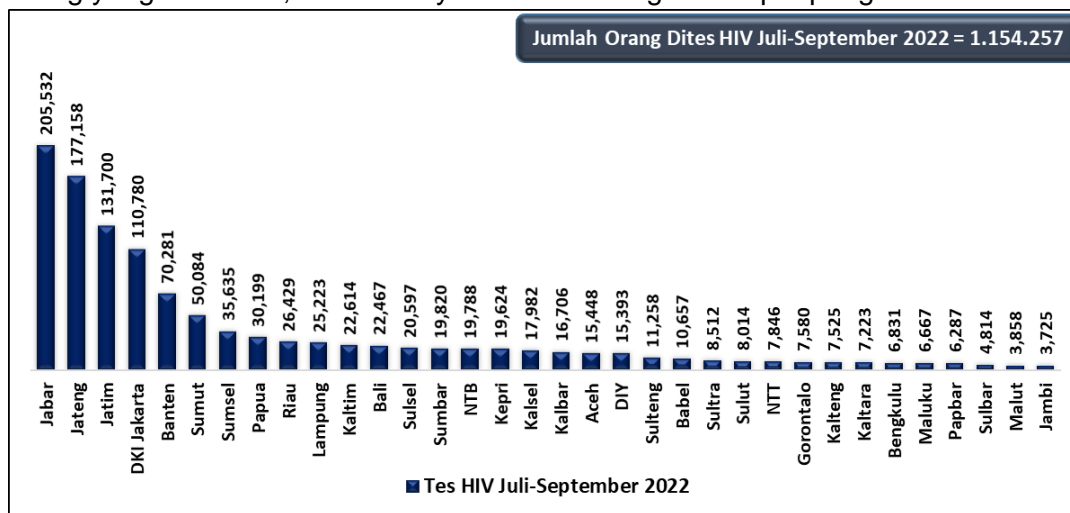
Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM., MARS

LAPORAN PERKEMBANGAN HIV AIDS DAN PENYAKIT INFEKSI MENULAR SEKSUAL (PIMS) TRIWULAN III TAHUN 2022

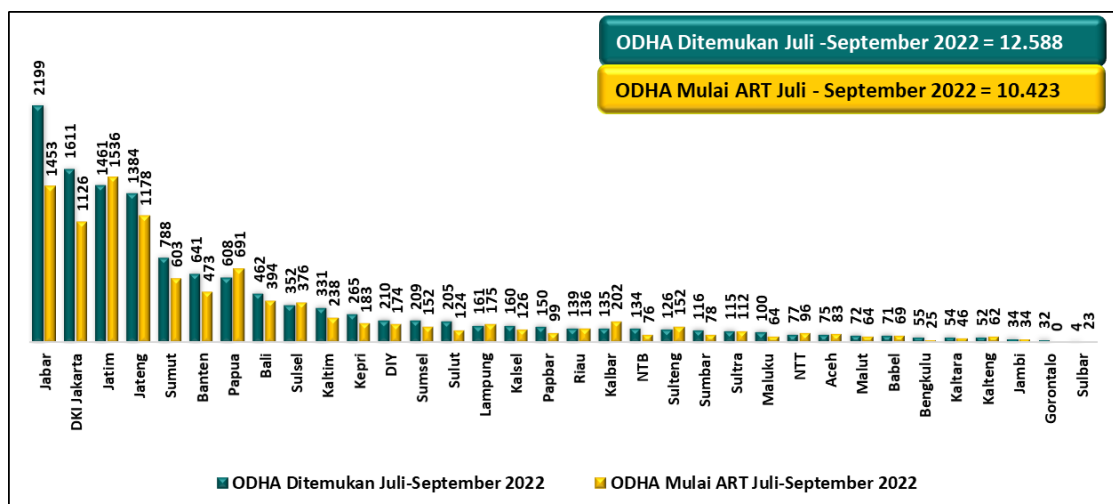
A. SITUASI HIV AIDS & PIMS TRIWULAN III (JULI-SEPTEMBER) TAHUN 2022

1. Penemuan Kasus dan Pengobatan HIV Periode Juli-September 2022

- a. Jumlah ODHIV ditemukan yang dilaporkan sebanyak 12.588 orang dari 1.154.257 orang yang dites HIV, dan sebanyak 10.423 orang mendapat pengobatan ARV.

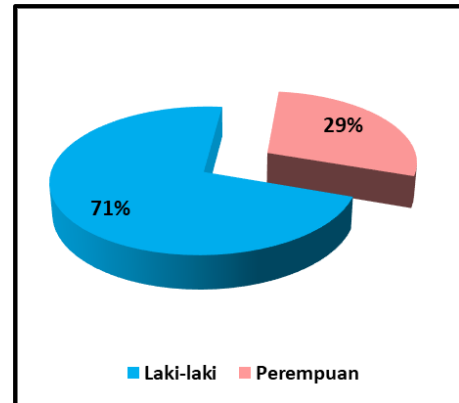
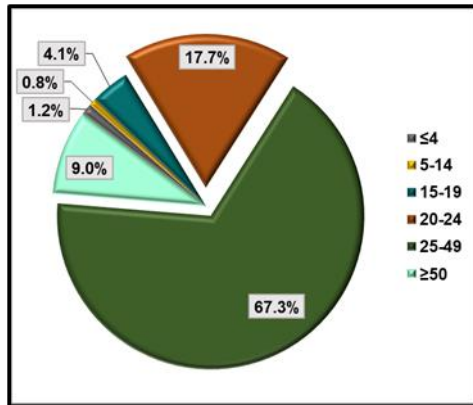


Sumber Data: SIHA Laporan KT Jul – Sep 2022



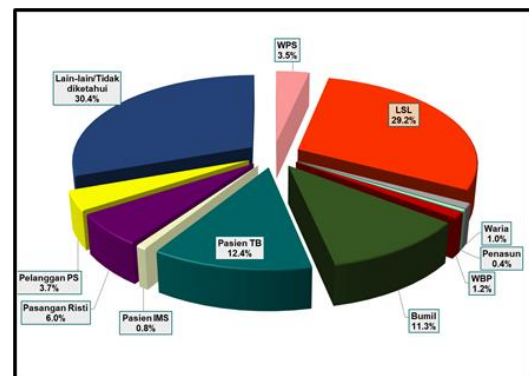
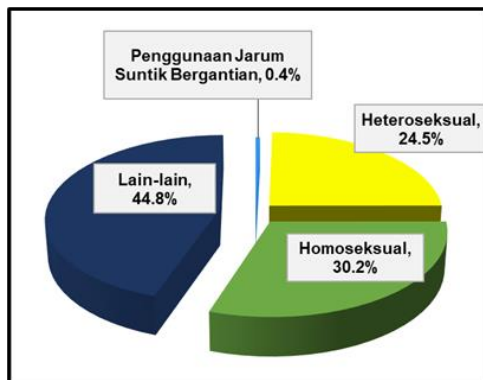
Sumber Data: SIHA Laporan KT dan LBPHA Jul – Sep 2022

- b. Persentase ODHIV ditemukan periode Juli-September 2022 yang tertinggi terdapat pada kelompok umur 25-49 tahun (67,3%), diikuti kelompok umur 20-24 tahun (17,7%), dan kelompok umur ≥ 50 tahun (9%). Berdasarkan jenis kelamin, persentase ODHIV yang ditemukan pada laki-laki sebesar 71% dan perempuan sebesar 29%.



Sumber Data: SIHA Laporan KT Jul – Sep 2022

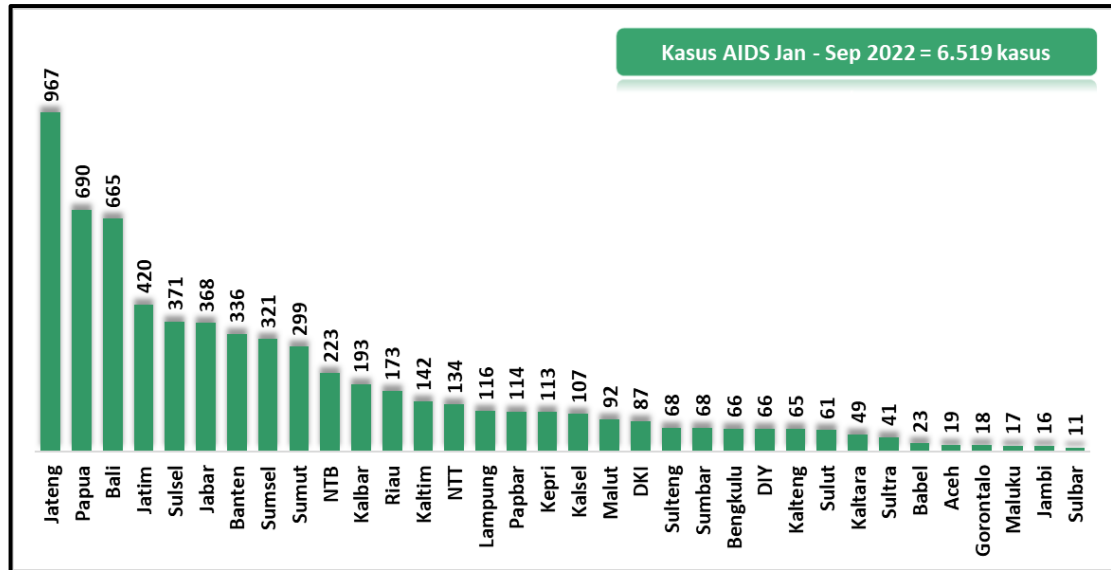
- c. Persentase ODHIV ditemukan periode Juli-September 2022 berdasarkan faktor risiko pada heteroseksual 24,5%; homoseksual 30,2 %; dan penggunaan jarum suntik bergantian 0,4%. Persentasi ODHIV ditemukan yang dilaporkan pada kelompok populasi WPS 3,5%; LSL 29,2%; waria 1,0%; penasun 0,4%; WBP 1,2%; ibu hamil 11,3%; pasien TB 12,4%; dan pasien IMS 0,8%.



Sumber Data: SIHA Laporan KT Jul – Sep 2022

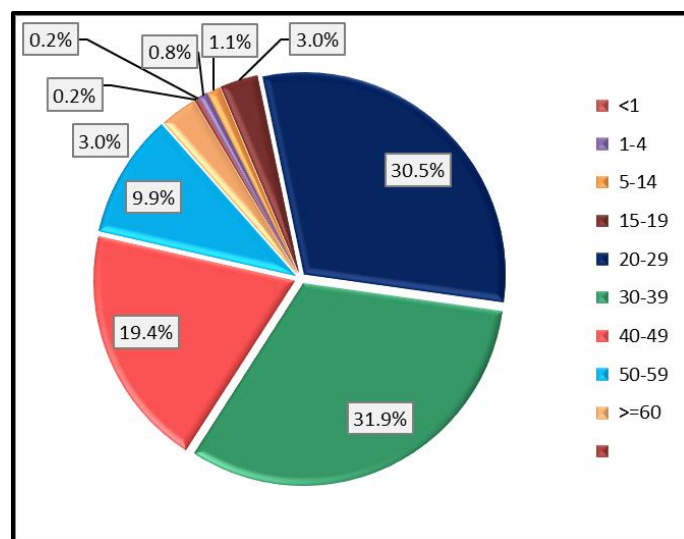
2. Penemuan Kasus AIDS Periode Juli – September 2022

- a. Jumlah penemuan kasus AIDS yang dilaporkan sebanyak 6.519 orang. Lima provinsi dengan jumlah kasus AIDS dilaporkan terbesar berturut-turut adalah Jawa Tengah, Papua, Bali, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan.



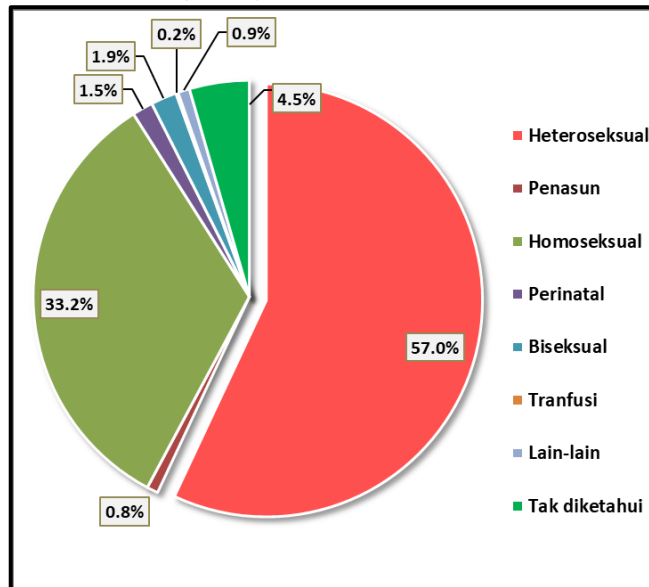
Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS Jul – Sep 2022

- b. Kelompok umur 30-39 tahun merupakan kelompok dengan persentase AIDS tertinggi (31,9%), diikuti kelompok umur 20-29 tahun (30,5%) dan kelompok umur 40-49 tahun (19,4%).



Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS Jul – Sep 2022

- c. Persentase faktor risiko dari urutan tertinggi adalah hubungan seks berisiko pada heteroseksual (57%), homoseksual (33,2%), tidak diketahui (4,5%), Biseksual (1,9%), perinatal (1,5%), dan lain-lain (0,2%).

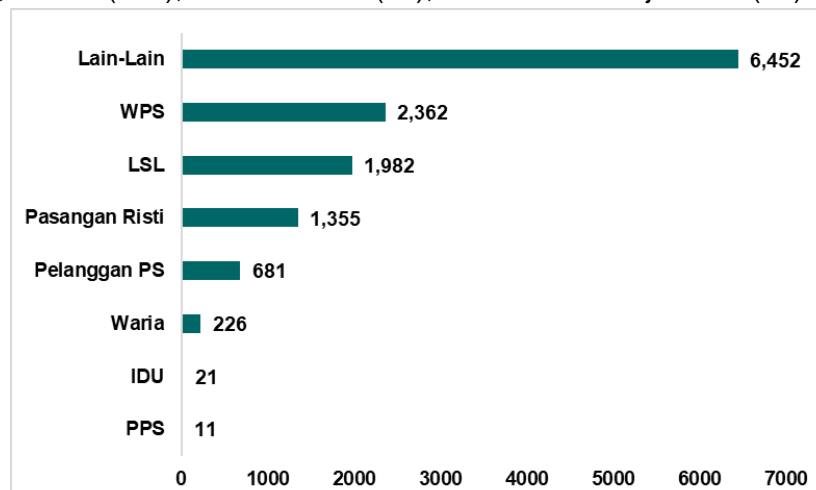


Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS Jul – Sep 2022

- d. Terjadi kenaikan jumlah kasus AIDS yang dilaporkan dibandingkan April – Juni tahun 2022 (4.010 orang menjadi 6.519 orang). Hal ini disebabkan keterlambatan pelaporan kasus di bulan sebelumnya yang baru dikirimkan pada periode ketiga.
- e. Data periode Januari - September tidak sama persis dengan penambahan kasus TW I, TW II, TW III. Hal ini dikarenakan terdapat pencatatan bulan Januari – Juni yang terlambat dilaporkan, sehingga masuk pada pada periode TW III.

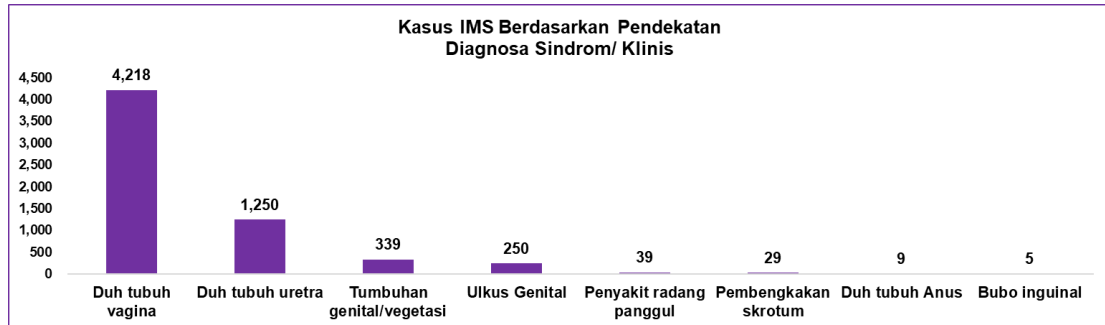
2. Penemuan Kasus PIMS Periode Juli-September 2022

- a. Jumlah seluruh kasus PIMS dengan penegakan diagnosa berdasarkan pendekatan sindrom berjumlah 5.889 kasus, sedangkan berdasarkan pemeriksaan laboratorium berjumlah 12.694 kasus.
- b. Jumlah kasus PIMS terbesar berdasarkan kelompok risiko secara berurutan adalah; WPS (2.362); LSL (1.982); Pasangan Risti (1.355); Pelanggan PS (681); Pelanggan PS (681); Waria (226); IDU (21); PPS (11)



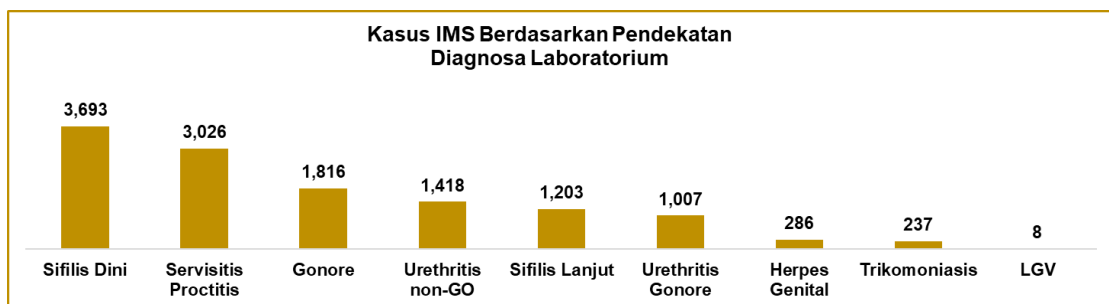
Sumber Data: SIHA Laporan IMS Jul – Sep 2022

- c. Jumlah kasus PIMS berdasarkan pendekatan sindrom yang dilaporkan, yaitu: duh tubuh vagina 4.218 kasus, duh tubuh uretra 1.250 kasus, tumbuhan genital/vegetasi 339 kasus, ulkus genital 250 kasus, penyakit radang panggul 39 kasus, pembengkakan skrotum 29 kasus, duh tubuh anus 9 kasus, dan bubo inguinal 5 kasus.



Sumber Data: SIHA Laporan IMS Jul – Sep 2022

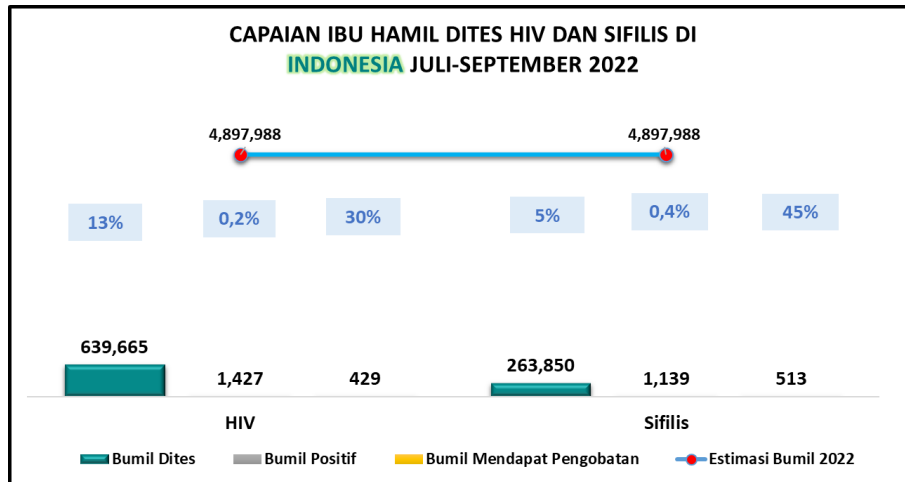
- d. Jumlah kasus PIMS berdasarkan pendekatan pemeriksaan laboratorium yang dilaporkan, yaitu sifilis dini 3.963 kasus, servitis proctitis 3.026 kasus, gonore 1.816 kasus, urethritis non-GO 1.418 kasus, sifilis lanjut 1.203 kasus, urethritis gonore 1.007 kasus, herpes genital 286 kasus, trikomoniasis 237, kasus dan LGV 8 kasus.



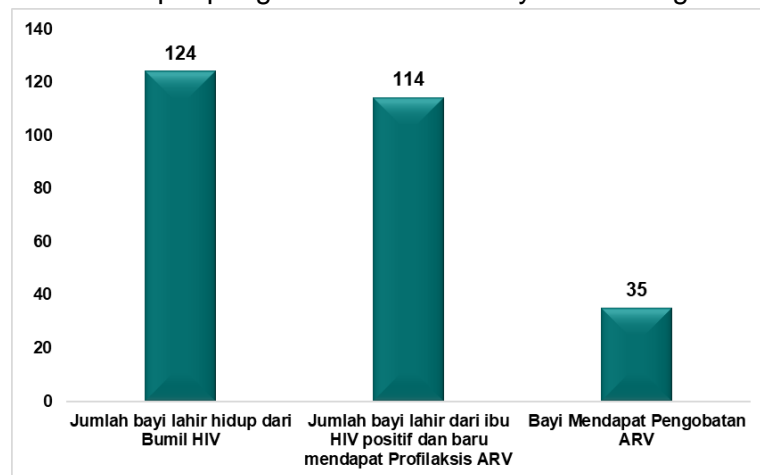
Sumber Data: SIHA Laporan IMS Jul – Sep 2022

3. Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke Anak Periode Jul-Sept 2022

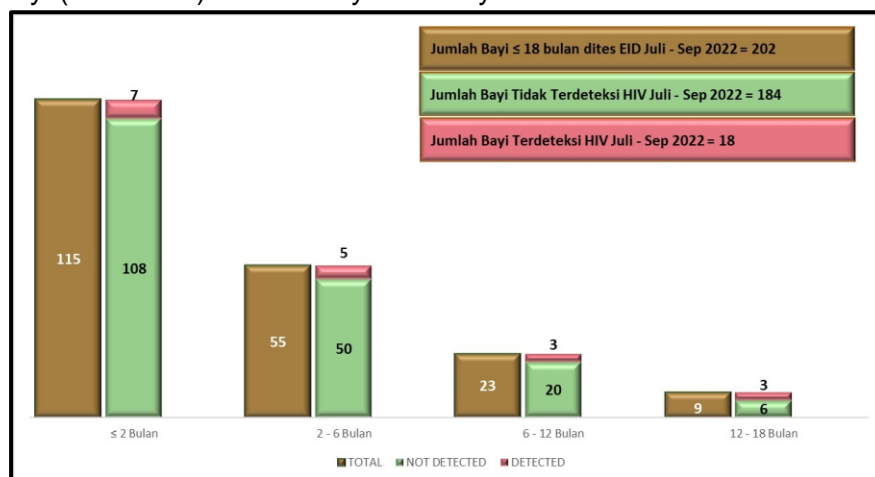
- Estimasi ibu Hamil tahun 2022 sebanyak 4.897.988 orang
- Jumlah ibu hamil dites HIV sebanyak 639.665 orang.
- Jumlah ibu hamil HIV positif sebanyak 1.427 orang.
- Jumlah ibu hamil HIV positif mendapat ART sebanyak 429 orang.
- Jumlah ibu hamil dites sifilis sebanyak 263.850 orang.
- Jumlah ibu hamil yang positif sifilis sebanyak 1.139 orang.
- Jumlah ibu hamil sifilis yang diobati sebanyak 513 orang.



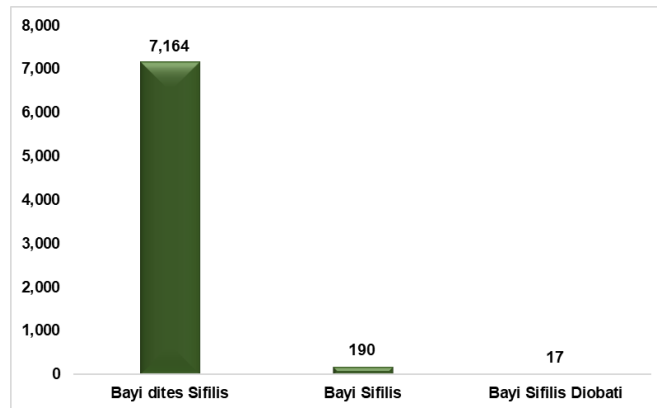
- h. Jumlah bayi lahir dari ibu HIV positif sebanyak 124 orang.
- i. Jumlah bayi dari ibu HIV positif mendapat profilaksis ARV sebanyak 114 bayi.
- j. Jumlah Bayi HIV mendapat pengobatan ARV sebanyak 35 orang



- k. Jumlah bayi (≤ 18 bulan) dari ibu HIV positif dites diagnostik dini HIV sebanyak 202 bayi.
- l. Jumlah bayi (≤ 18 bulan) HIV sebanyak 18 bayi



- m. Jumlah bayi (<1 tahun) sifilis sebanyak 190 orang.
n. Jumlah bayi (<1 tahun) sifilis yang diobati sebanyak 17 orang.

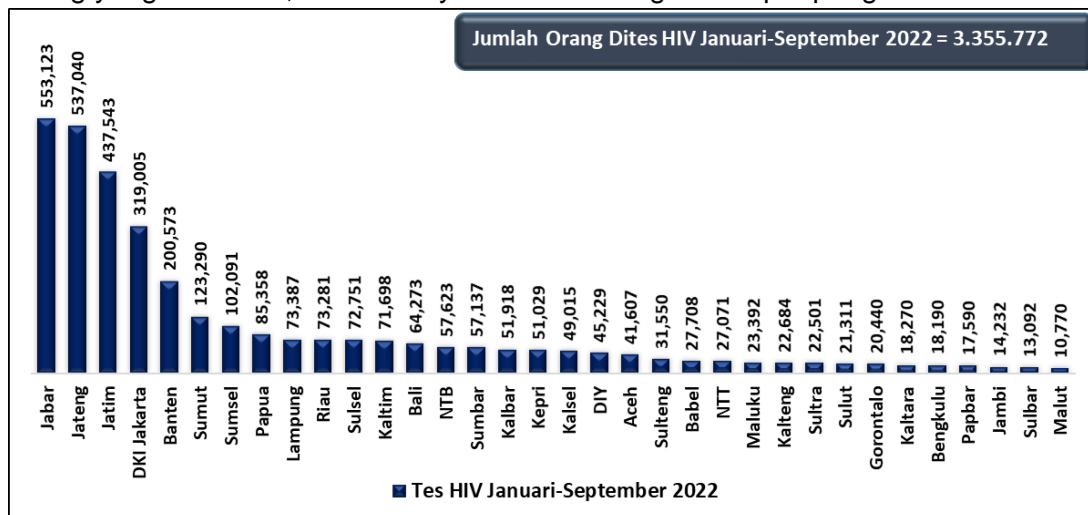


Sumber Data: SIHA Laporan IMS Jul – Sep 2022

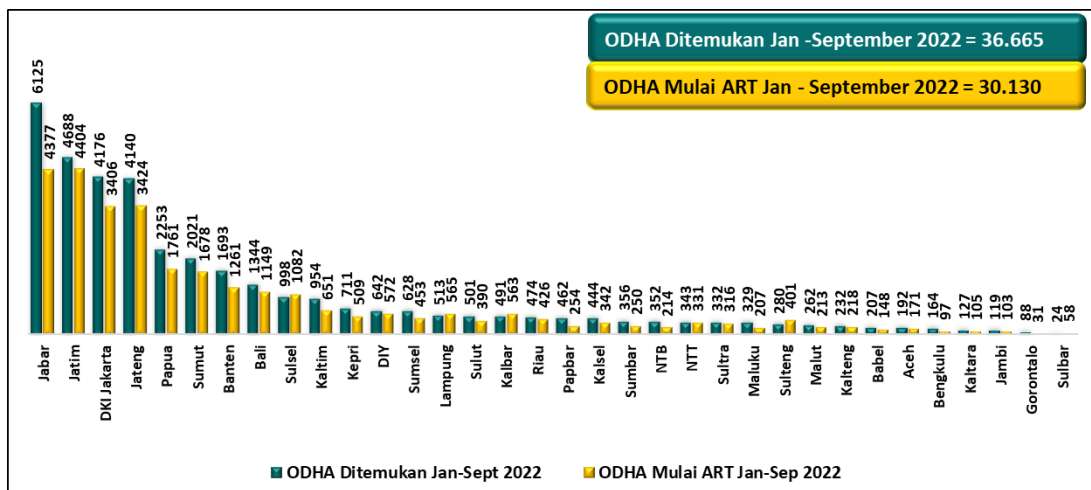
B. SITUASI HIV AIDS & PIMS PERIODE JANUARI – SEPTEMBER 2022

1. Penemuan Kasus dan Pengobatan HIV Januari – September 2022

- a. Jumlah ODHIV ditemukan yang dilaporkan sebanyak 36.665 orang dari 3.355.772 orang yang dites HIV, dan sebanyak 30.130 orang mendapat pengobatan ARV.

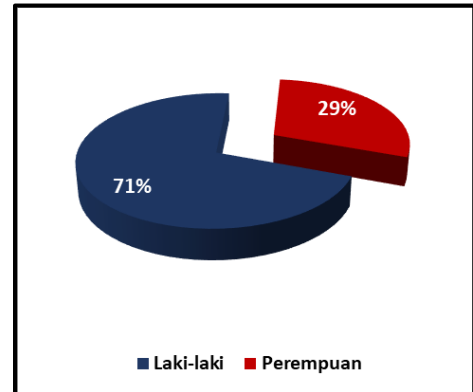
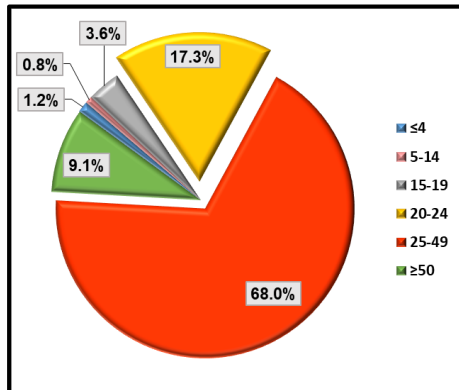


Sumber Data: SIHA Laporan KT Jan – Sep 2022



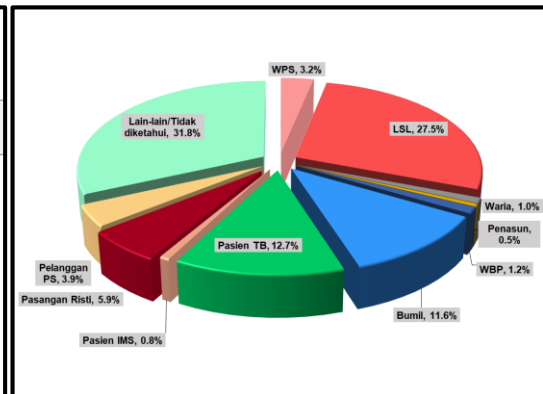
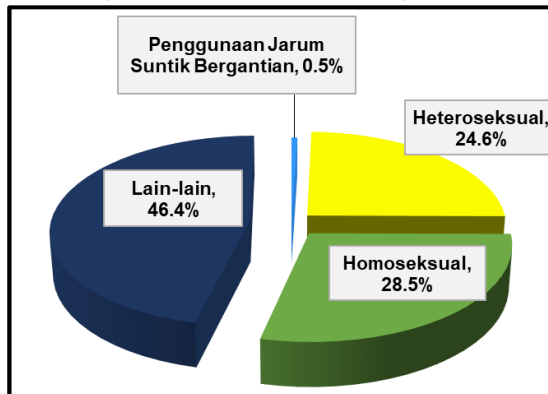
Sumber Data: SIHA Laporan KT dan LBPJA Jan – Sep 2022

- b. Persentase kasus HIV tertinggi dilaporkan pada kelompok umur 25-49 tahun (68%), diikuti kelompok umur 20-24 tahun (17,3%), dan kelompok umur ≥ 50 tahun (9,1%). Berdasarkan jenis kelamin, persentase penemuan kasus HIV pada laki-laki sebesar 71% dan perempuan sebesar 29%.



Sumber Data: SIHA Laporan KT Jan – Sep 2022

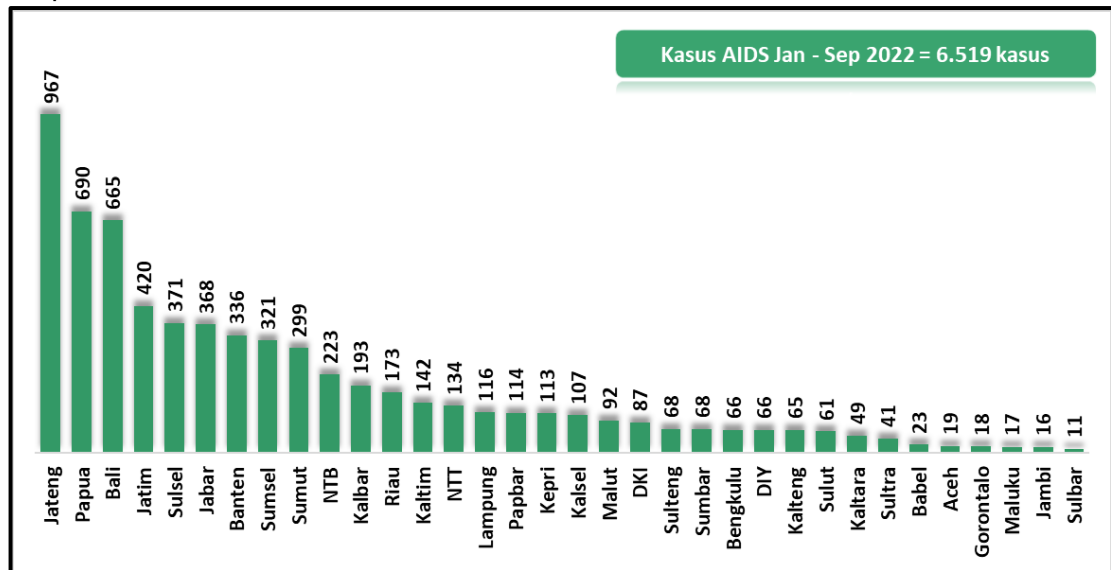
- c. Persentase ODHIV ditemukan periode Januari-September 2022 berdasarkan faktor risiko pada homoseksual 28,5%; heteroseksual 24,6%; dan penggunaan jarum suntik bergantian 0,5%. Persentasi ODHIV ditemukan yang dilaporkan pada kelompok populasi WPS 3,2%; LSL 27,5%; waria 1,0%; penasun 0,5%; WBP 1,2%; ibu hamil 11,6%; pasien TB 12,7%; dan pasien IMS 0,8%.



Sumber Data: SIHA Laporan KT Jan – Sep 2022

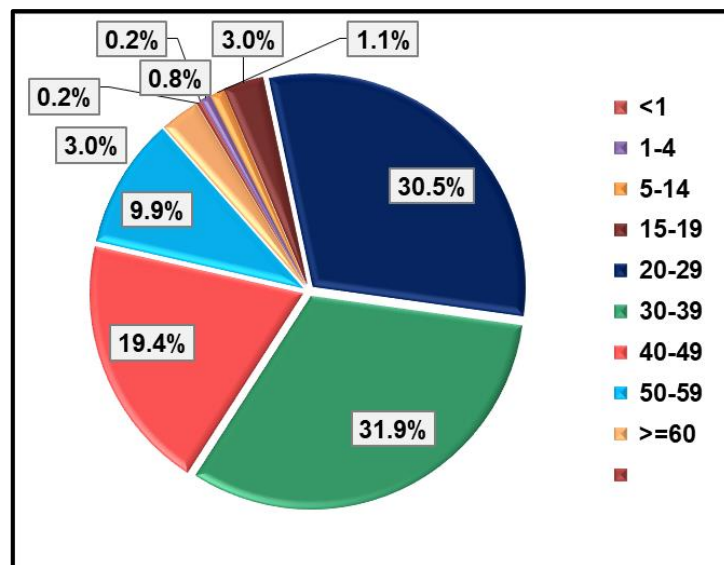
3. Penemuan Kasus AIDS Periode Januari - September 2022

- a. Jumlah penemuan kasus AIDS yang dilaporkan sebanyak 6.519 orang. Lima provinsi dengan jumlah kasus AIDS dilaporkan terbesar berturut-turut adalah Jawa Tengah, Papua, Bali, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan.



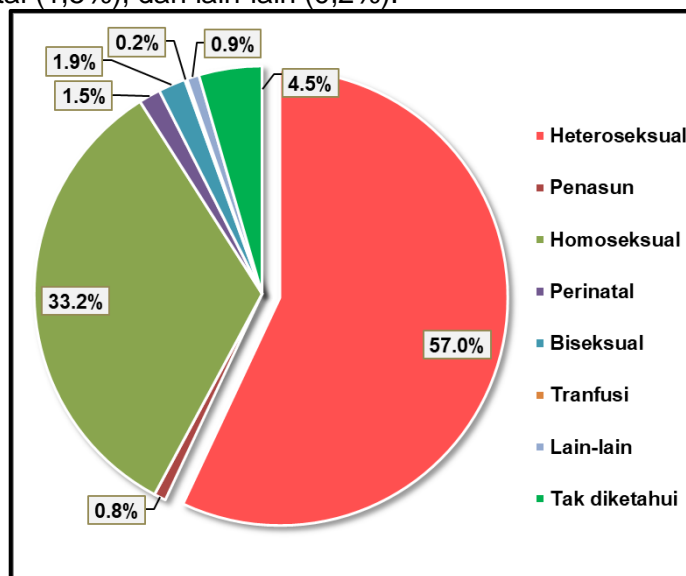
Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS Jan – Sep 2022

- b. Kelompok umur 30-39 tahun merupakan kelompok dengan persentase AIDS tertinggi (31,9%), diikuti kelompok umur 20-29 tahun (30,5%) dan kelompok umur 40-49 tahun (19,4%).



Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS Jan – Sep 2022

- c. Persentase faktor risiko dari urutan tertinggi adalah hubungan seks berisiko pada heteroseksual (57%), homoseksual (33,2%), tidak diketahui (4,5%), Biseksual (1,9%), perinatal (1,5%), dan lain-lain (0,2%).

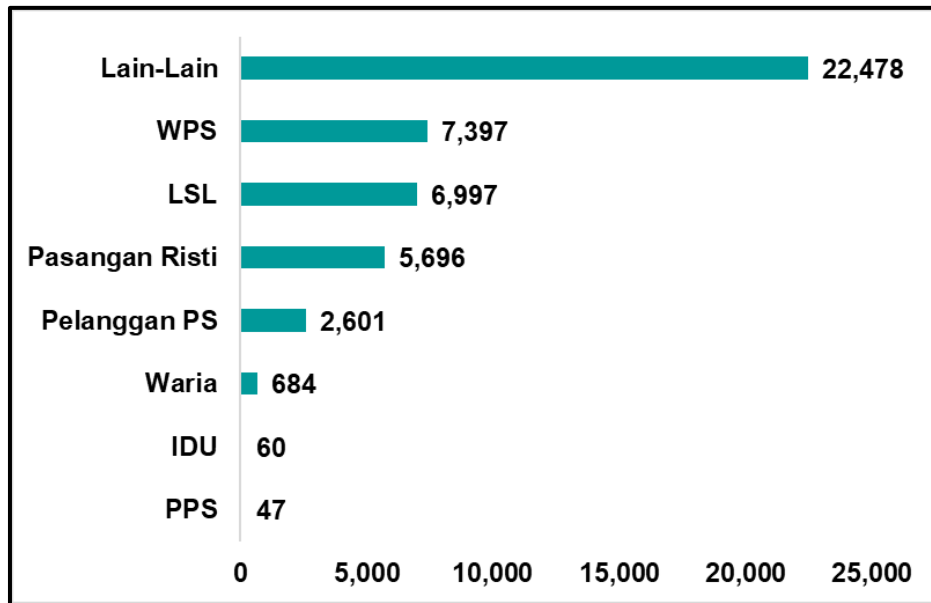


Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS Jan – Sep 2022

- d. Terjadi kenaikan jumlah kasus AIDS yang dilaporkan dibandingkan April – Juni tahun 2022 (4.010 orang menjadi 6.519 orang). Hal ini disebabkan keterlambatan pelaporan kasus di bulan sebelumnya yang baru dikirimkan pada periode ketiga.
- e. Data periode Januari - September tidak sama persis dengan penambahan kasus TW I, TW II, TW III. Hal ini dikarenakan terdapat pencatatan bulan Januari – Juni yang terlambat dilaporkan, sehingga masuk pada pada periode TW III.

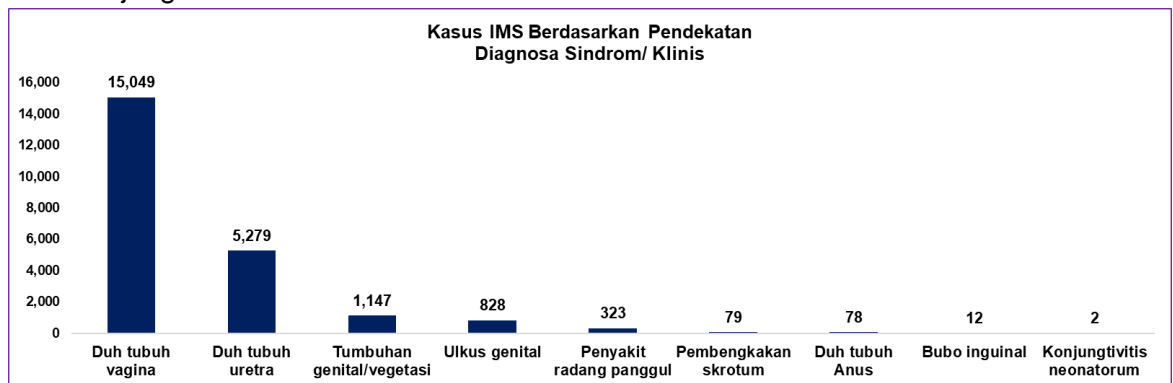
4. Penemuan Kasus PIMS Periode Januari – September 2022

- a. Jumlah seluruh kasus PIMS dengan penegakan diagnosa berdasarkan pendekatan sindrom berjumlah 22.797 kasus, sedangkan berdasarkan pemeriksaan laboratorium berjumlah 42.810 kasus.
- b. Jumlah kasus PIMS terbesar berdasarkan kelompok risiko secara berurutan adalah WPS (7.397); LSL (6.997); Pasangan Risti (5.696); pelanggan PS (2.601); waria (684); Penasun (60); dan PPS/ Pria Pekerja Seks (47).



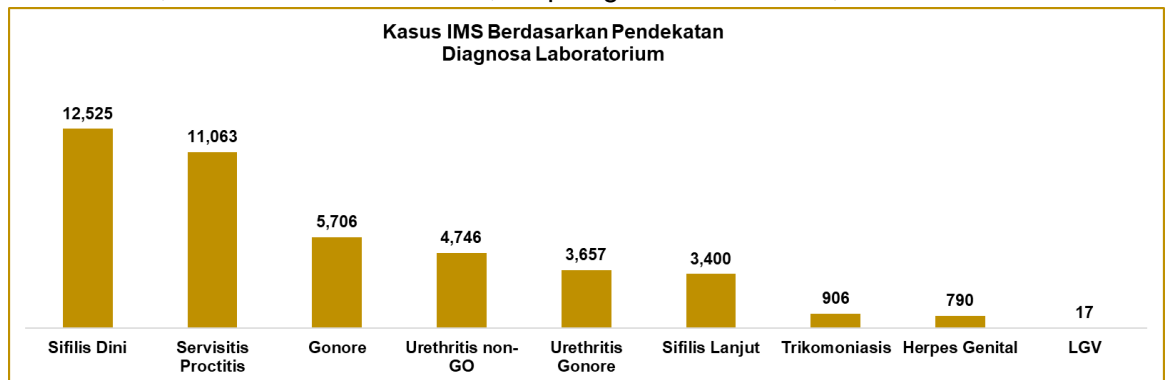
Sumber Data: SIHA Laporan IMS Jan – Sep 2022

- c. Jumlah kasus PIMS berdasarkan pendekatan sindrom yang dilaporkan yaitu duh tubuh vagina 15.049 kasus, duh tubuh uretra 5.279 kasus, tumbuhan genital/ vegetasi 1.147 kasus, ulkus genital 828 kasus, penyakit radang panggul 323 kasus, pembengkakan skrotum 79 kasus, duh tubuh anus 78 kasus, bubo inguinal 12 kasus, dan konjungtivitis neonatorum 2 kasus.



Sumber Data: SIHA Laporan IMS Jan – Sep 2022

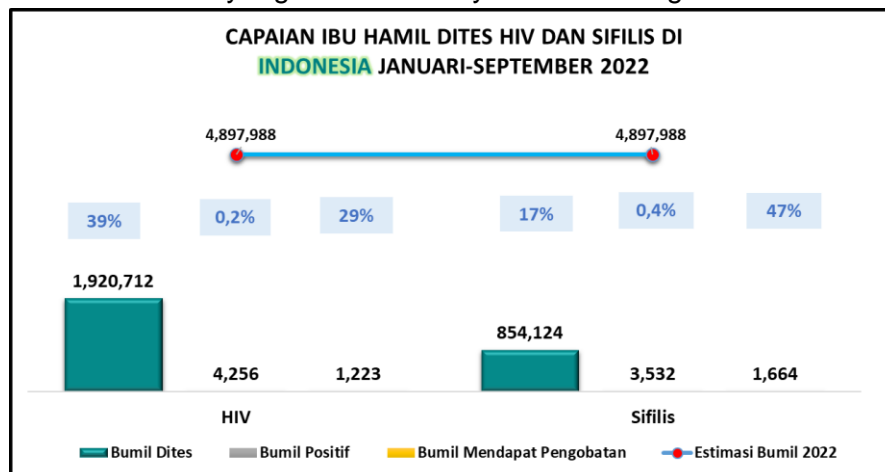
- d. Jumlah kasus PIMS berdasarkan pendekatan pemeriksaan laboratorium yang dilaporkan yaitu sifilis dini 12.525 kasus, servitis proctitis 11.063 kasus, gonore 5.706 kasus, urethritis non-GO 4.746 kasus, urethritis gonore 3.657 kasus, sifilis lanjut 3.400 kasus, trikomoniasis 906 kasus, herpes genital 790 kasus, dan LGV 17 kasus.



Sumber Data: SIHA Laporan IMS Jan – Sep 2022

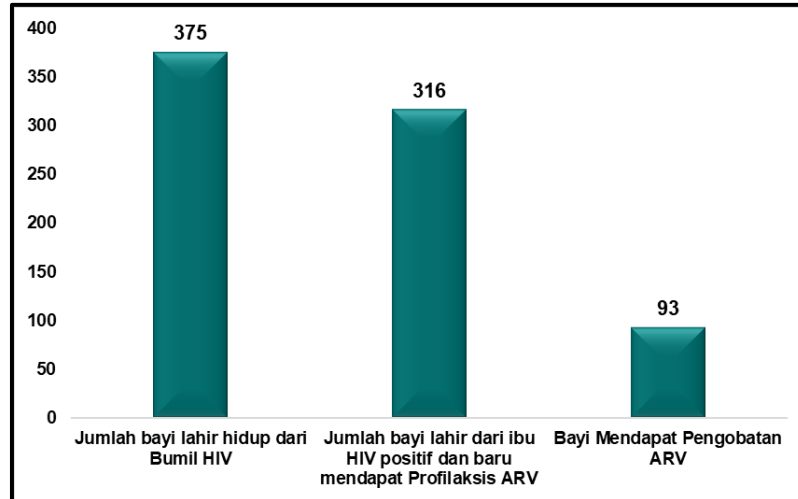
5. Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke Anak Periode Januari – September 2022

- Estimasi Bumil tahun 2022 yaitu 4.897.988 orang
- Jumlah ibu hamil di periksa HIV sebanyak 1.920.712 orang.
- Jumlah ibu hamil HIV positif sebanyak 4.256 orang.
- Jumlah ibu hamil HIV positif mendapat ART sebanyak 1.223 orang.
- Jumlah ibu hamil diperiksa sifilis sebanyak 854.124 orang.
- Jumlah ibu hamil yang positif sifilis sebanyak 3.532 orang.
- Jumlah ibu hamil sifilis yang diobati sebanyak 1.664 orang.



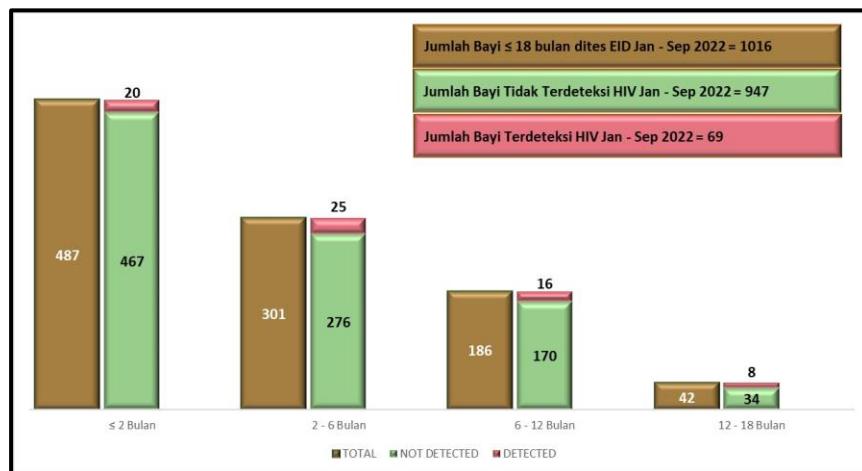
Sumber Data: SIHA Laporan KT, IMS, dan LBPHA Jan – Sep 2022

- Jumlah bayi lahir dari ibu HIV positif sebanyak 375 orang
- Jumlah bayi dari ibu HIV positif mendapat profilaksis ARV sebanyak 316 bayi.
- Jumlah Bayi HIV mendapat pengobatan ARV sebanyak 93 orang



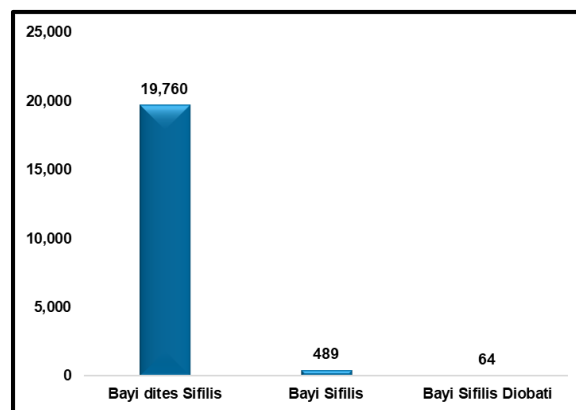
Sumber Data: SIHA PMTCT dan LBPHA Jan – Sep 2022

- k. Jumlah bayi (≤ 18 bulan) dari ibu HIV positif dites diagnostik dini HIV sebanyak 1016 bayi.
- l. Jumlah bayi (≤ 18 bulan) HIV sebanyak 69 bayi



Sumber Data: Laporan EID Jan – Sep 2022

- m. Jumlah bayi (< 1 tahun) sifilis sebanyak 489 orang.
- n. Jumlah bayi (< 1 tahun) sifilis yang diobati sebanyak 64 orang.



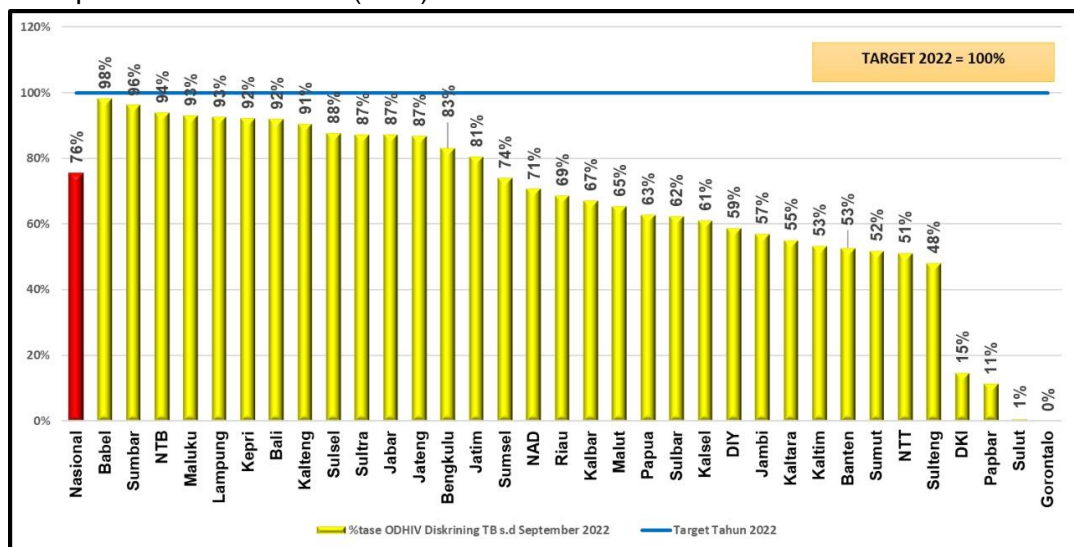
Sumber Data: SIHA IMS Jan – Sep 2022

6. TB-HIV

Upaya penurunan beban TB pada ODHIV dan Beban HIV pada pasien TB, maka terdapat Beberapa indikator yang diukur untuk melihat pelaksanaan program dalam penurunan beban ke-2 penyakit tersebut.

a. ODHIV DISKRINING TBC

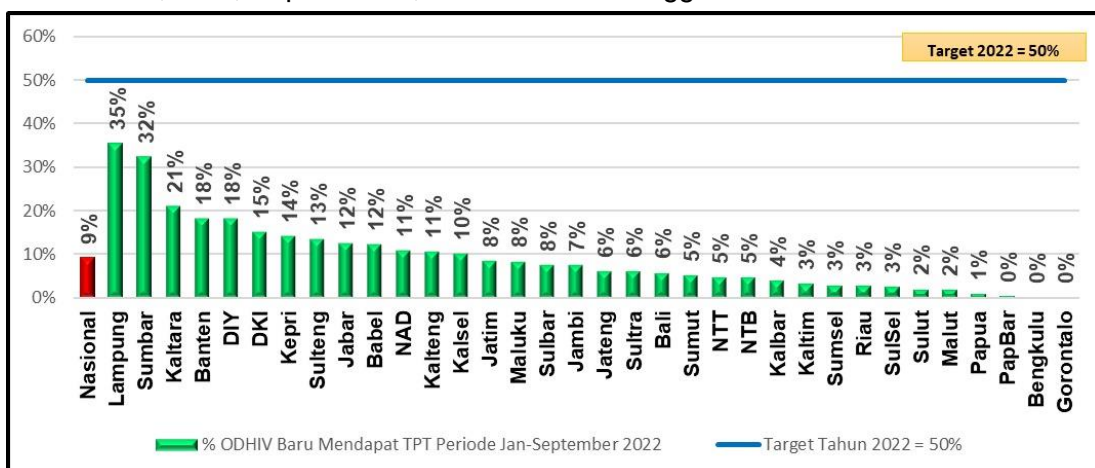
Target skrining TB pada ODHIV di tahun 2022 adalah 100%. Secara nasional capaian skrining TB pada ODHIV mencapai 76%. Capaian skrining tertinggi terdapat di Provinsi Babel (98%).



Sumber Data: SIHA 1.7 s.d Sep 2022

b. ODHIV BARU MENDAPAT TPT

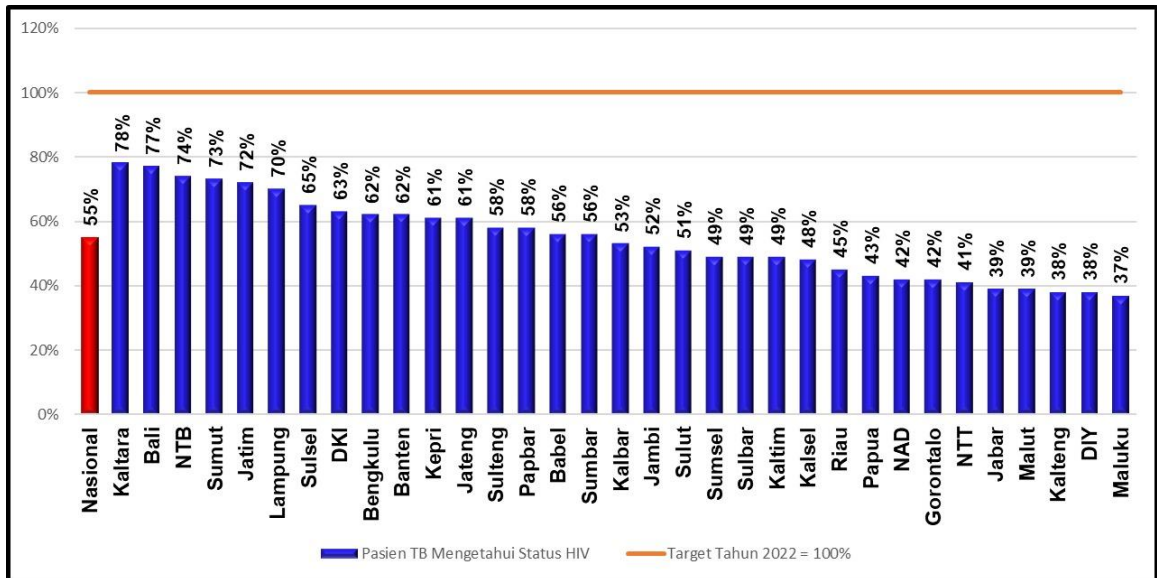
Target pemberian TPT untuk menekan terjadinya infeksi TB pada ODHIV baru pada tahun 2022 adalah sebesar 50%, sampai dengan Triwulan II, secara nasional pemberian TPT pada ODHIV baru mencapai 11%. Provinsi dengan capaian pemberian TPT kepada ODHIV baru tertinggi yaitu Provinsi Lampung (35%). Terdapat 5 Provinsi yang melaporkan dengan pencapaian 0%, yaitu Bengkulu, Gorontalo, NTB, Papua Barat, dan Sulawesi Tenggara.



Sumber Data: SIHA 1.7 s.d Jan-Sep 2022

c. Pasien TB Mengetahui Status HIV

Untuk menekan beban HIV pada pasien TB, sekaligus untuk menemukan ODHIV melalui skrining pada pasien TB, target skrining HIV pada pasien TB sejalan dengan target pelaksanaan Standar pelayanan minimum adalah sebesar 100%. Secara Nasional pada triwulan III, pasien TB yang diskriming HIV baru mencapai 55%. Capaian tertinggi dilaporkan oleh Provinsi Kaltara yaitu 78% dan terendah pada Provinsi Maluku 37%



Sumber Data: SITB s.d Jan-Sep 2022

d. Ko-Infeksi TB Mendapat OAT dan ART

Setiap ODHIV yang terinfeksi TB, diberikan tata laksana OAT dan ART. Target tata laksana ini secara nasional pada tahun 2022 adalah 100%. Pada Triwulan III, capaian ko-infeksi TB mendapatkan OAT dan ART secara nasional baru mencapai 35%. Capaian tertinggi dilaporkan oleh Provinsi Bali yaitu 73%. Terdapat 3 Provinsi yang terlaporkan dengan pencapaian 0%, yaitu Bengkulu, Gorontalo



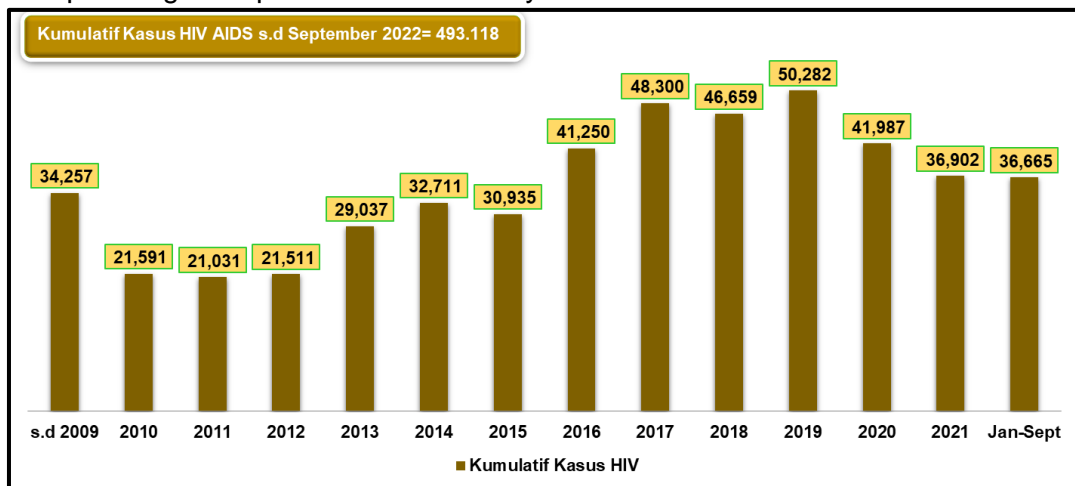
Sumber Data: SITB Jan-Sep 2022

C. SITUASI HIV AIDS DAN PIMS TAHUN 1987 SAMPAI DENGAN SEPTEMBER 2022

Sejak pertama kali ditemukan tahun 1987 sampai dengan September 2022, HIV AIDS telah dilaporkan oleh 504 (97%) kabupaten/kota dari 514 kabupaten/kota di Indonesia, terdapat penambahan 2 kabupaten/kota yang melapor dibandingkan triwulan I tahun 2022.

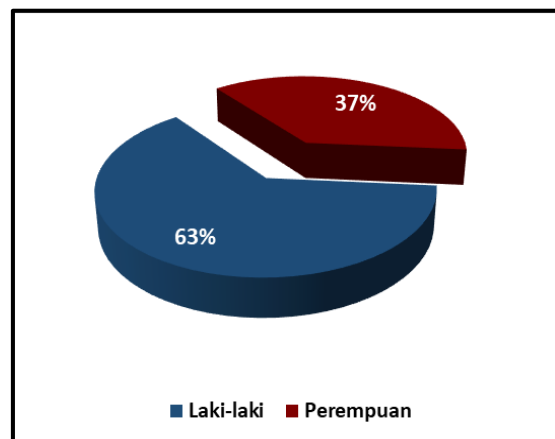
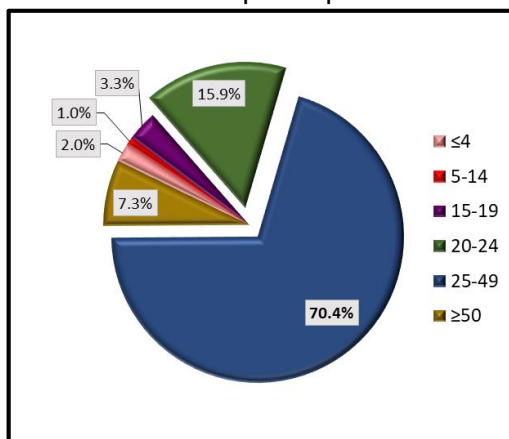
1. Penemuan Kasus HIV s.d. September 2022

- a. Jumlah kasus HIV yang dilaporkan dari tahun 2005 sampai dengan September 2022 cenderung meningkat setiap tahun. Jumlah kumulatif kasus HIV yang dilaporkan sampai dengan September 2022 sebanyak 493.118



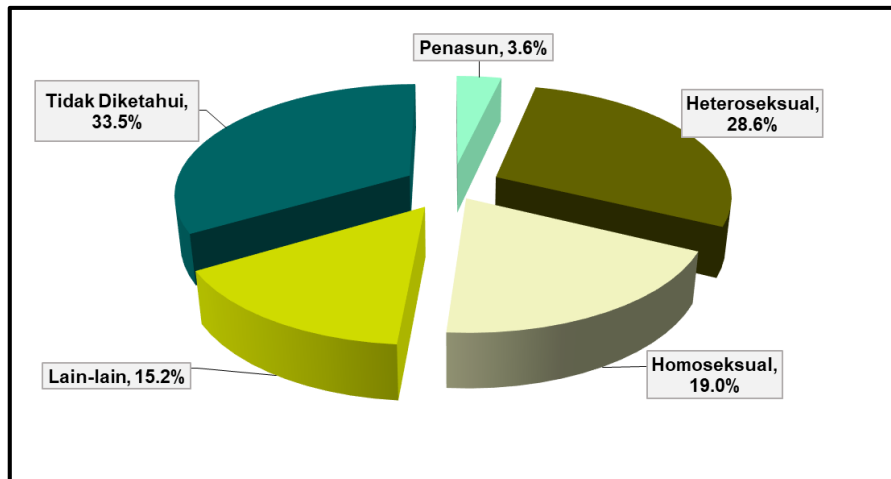
Sumber Data: SIHA Laporan KT s.d Sep 2022

- b. Persentase infeksi HIV tertinggi dilaporkan pada kelompok umur 25-49 tahun (70,4 %), diikuti kelompok umur 20-24 tahun (15,9%), dan kelompok umur ≥ 50 tahun (7,3%). (data tersedia sejak tahun 2010). Persentase kasus HIV pada laki-laki sebesar 63% dan perempuan sebesar 37%



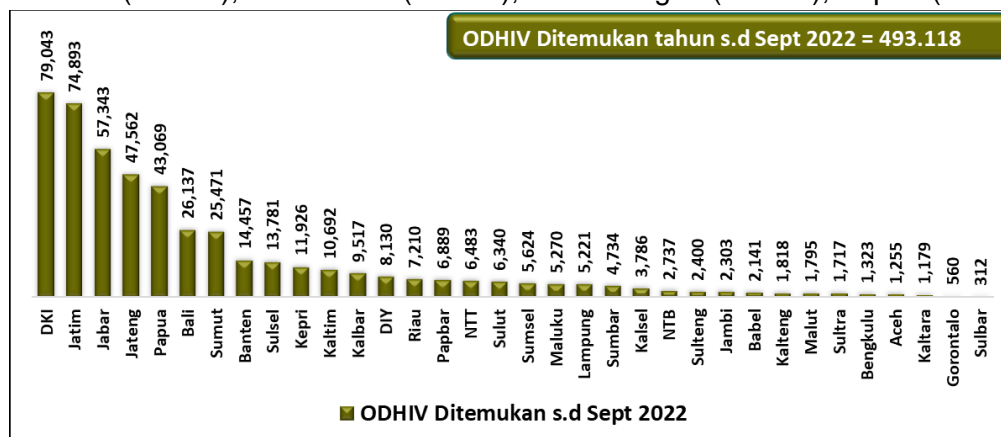
Sumber Data: SIHA Laporan KT 2010 s.d Sep 2022

- c. Persentase HIV ditemukan berdasarkan transmisi masing-masing secara heteroseksual 28,6%; homoseksual 19,0%; dan penggunaan jarum suntik bergantian 3,6% (data tersedia sejak tahun 2010).



Sumber Data: SIHA Laporan KT 2010 s.d Sep 2022

- d. Lima provinsi dengan jumlah kasus HIV tertinggi adalah DKI Jakarta (79.043), diikuti Jawa Timur (74.893), Jawa Barat (57.343), Jawa Tengah (47.562), Papua (43.069),

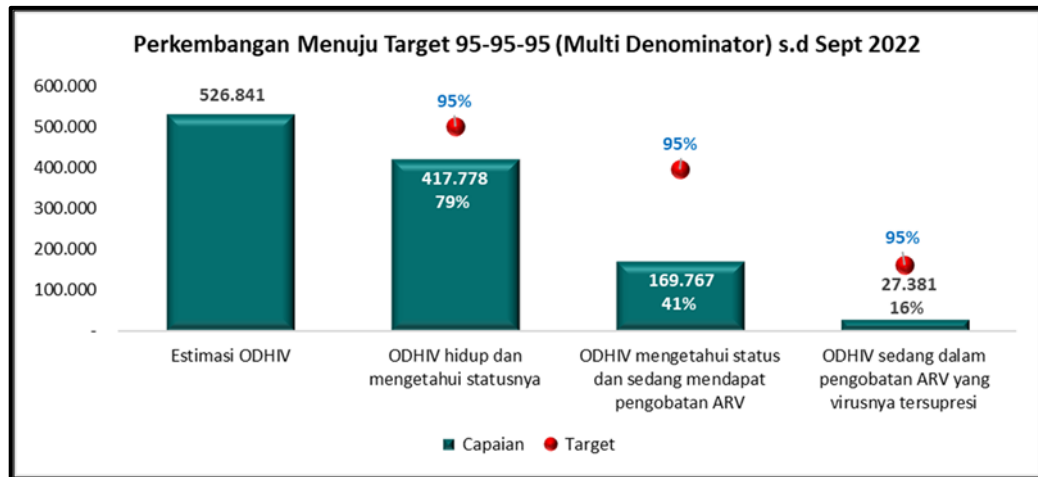


Sumber Data: SIHA Laporan KT s.d Sep 2022

2. Pengobatan HIV s.d. September 2022

Perkembangan menuju target 95-95-95 (menggunakan multi denominator) sampai dengan September 2022 adalah sebagai berikut:

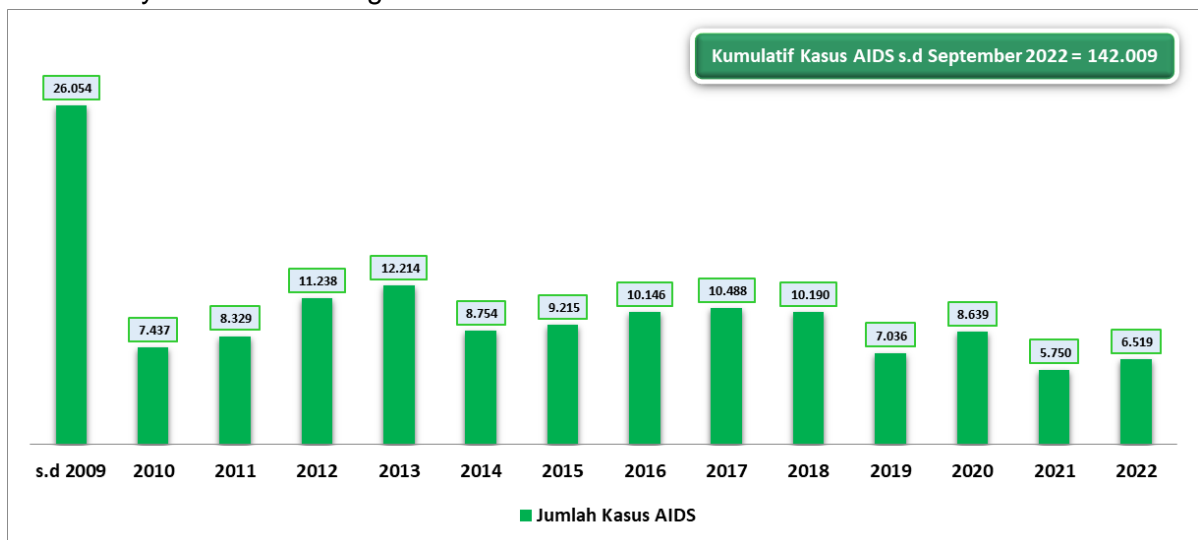
- Jumlah estimasi ODHIV tahun 2022 sebanyak 526.841 orang
- Jumlah ODHIV hidup dan mengetahui statusnya sebanyak 417.778 orang (79%).
- Jumlah ODHIV yang sedang mendapatkan pengobatan sebanyak 169.767 orang (41%).
- Jumlah ODHIV yang sedang mendapatkan pengobatan yang dites VL pada tahun 2022, minimum setelah 6 bulan pengobatan ARV dengan hasil VL tersupresi sebanyak 27.381 orang (16%).



Sumber Data: SIHA Laporan KT, LBPHA, dan Laporan ARK VL s.d Sep 2022

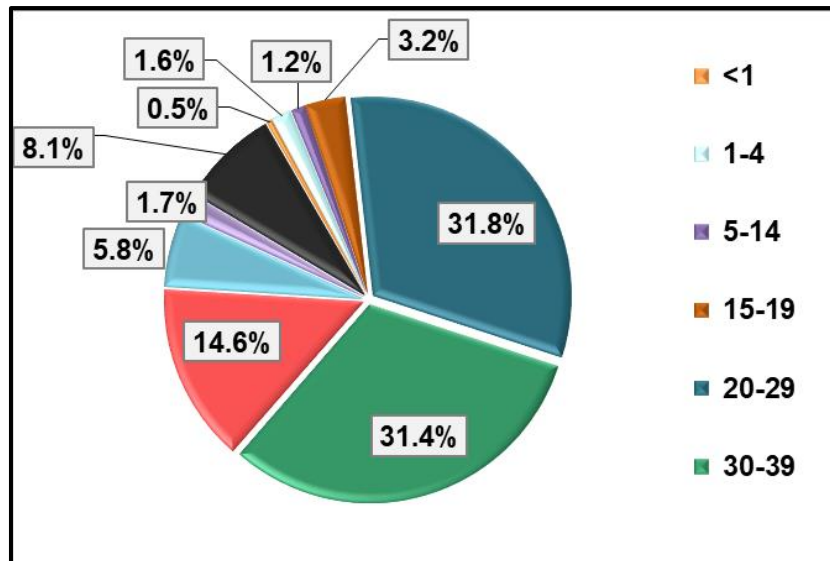
3. Penemuan Kasus AIDS s.d September 2022

- a. Jumlah AIDS yang dilaporkan dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2020 cenderung naik. Jumlah kumulatif AIDS dari tahun 1987 sampai dengan September 2022 sebanyak 142.009 orang.



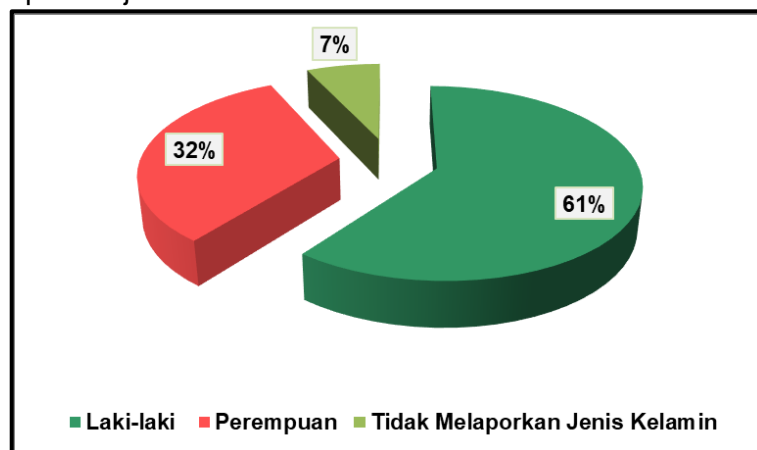
Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS s.d Sep 2022

- b. Kelompok umur dengan presentase tertinggi tahun merupakan kelompok umur 20-29 tahun (31,8%), kemudian diikuti kelompok 30-39 tahun (31,4%), dan 40-49 tahun (14,6%).



Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS s.d Sep 2022

- c. Persentase AIDS pada laki-laki sebanyak 61% dan perempuan 32%. Sementara itu, 7% tidak melaporkan jenis kelamin.



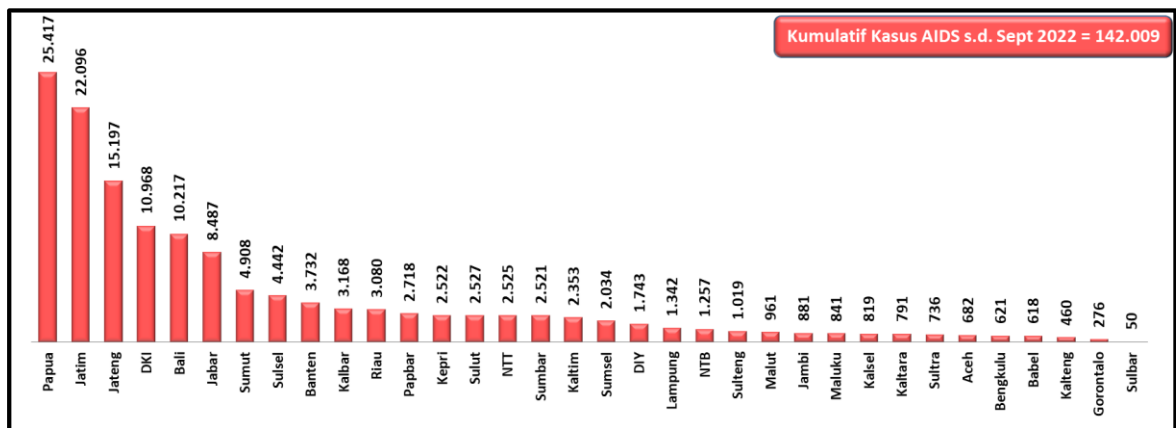
Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS s.d Sep 2022

- d. Jumlah AIDS tertinggi menurut pekerjaan/status adalah tenaga non profesional (karyawan) (23.827), Ibu rumah tangga (20.108), wiraswasta/usaha sendiri (18.657), petani/peternak/nelayan (6.931), dan buruh kasar (6.942).



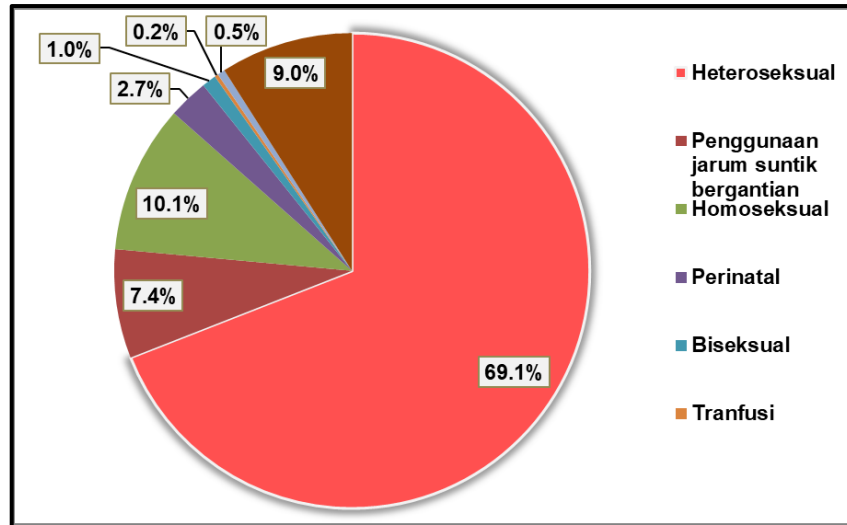
Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS s.d Sep 2022

- e. Lima provinsi dengan jumlah AIDS terbanyak adalah Papua (25.417), Jawa Timur (22.096), Jawa Tengah (15.197), DKI Jakarta (10.968), dan Bali (10.217).



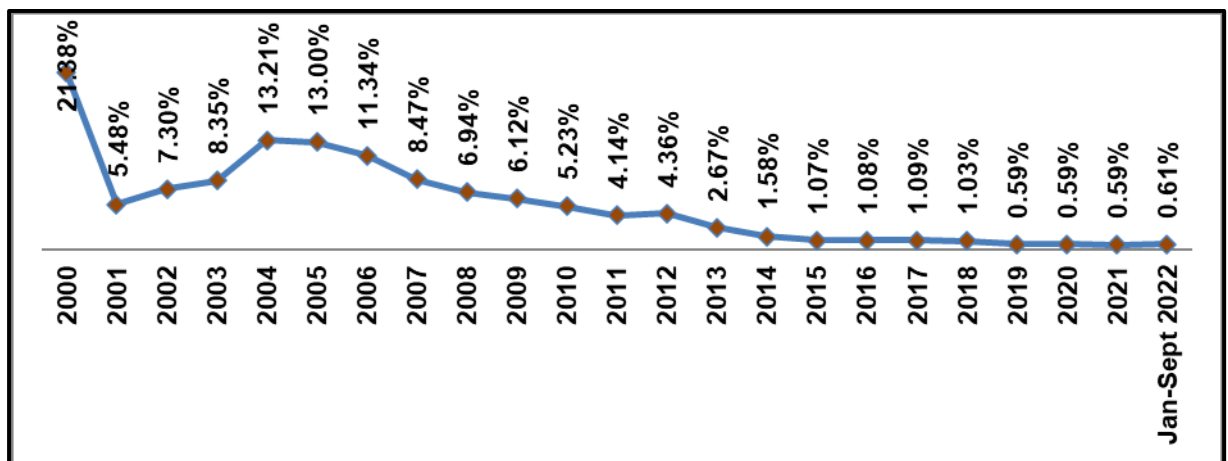
Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS s.d Sep 2022

- f. Faktor risiko penularan terbanyak melalui hubungan seksual berisiko heteroseksual (69,1%), homoseksual (10,1%), diikuti penggunaan alat suntik bergantian (9%), dan tidak diketahui (7,4%).



Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS s.d Sep 2022

- g. Angka kematian (CFR) AIDS adalah 0,61% pada periode Januari – September 2022. Angka ini berpotensi naik pada akhir tahun 2022, dan sudah melampaui hasil periode tahun 2020 (0,59%).

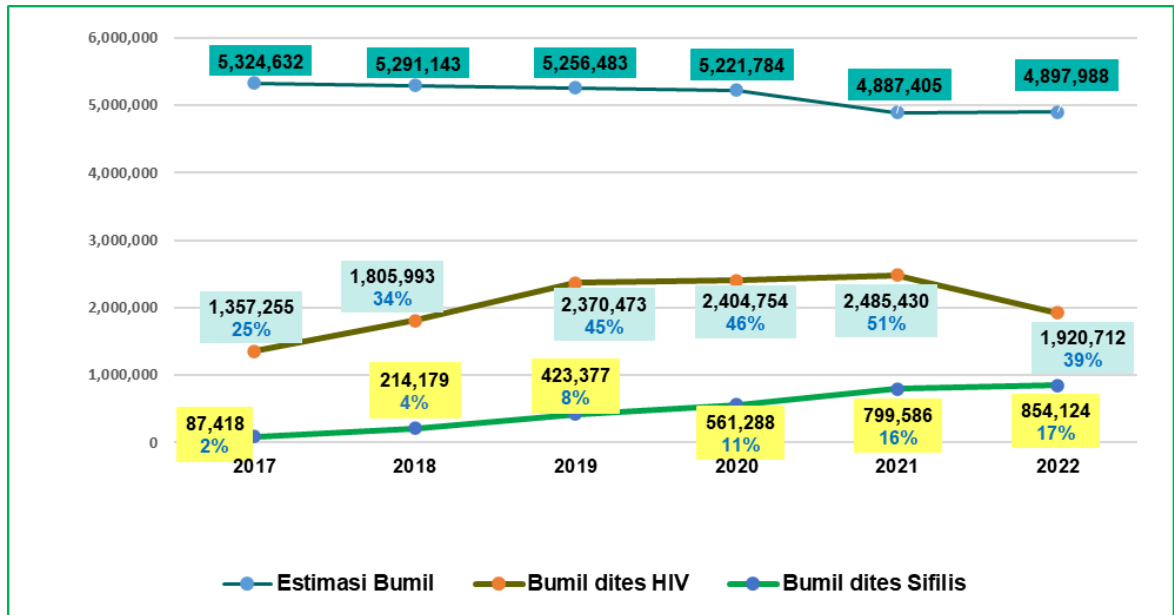


Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS s.d Sep 2022

4. Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke Anak Tahun 2017 s.d September 2022

a. Ibu Hamil Dites HIV dan Sifilis

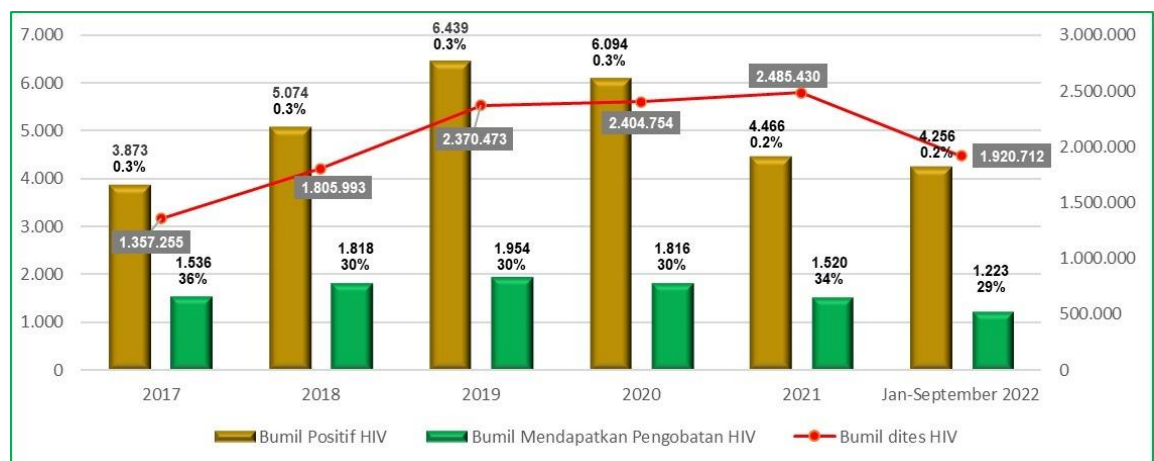
Skrining HIV dan Sifilis pada ibu hamil sejak tahun 2017 – 2021 terjadi peningkatan namun belum semua ibu hamil mendapatkan skrining HIV dan Sifilis ini. Pada Grafik berikut terlihat terdapat kesenjangan skrining HIV dan sifilis yang dilakukan dan dilaporkan.



Sumber Data: SIHA Laporan KT 2017 – Sep 2022

b. Ibu Hamil Tes HIV sampai Mendapat Pengobatan ARV

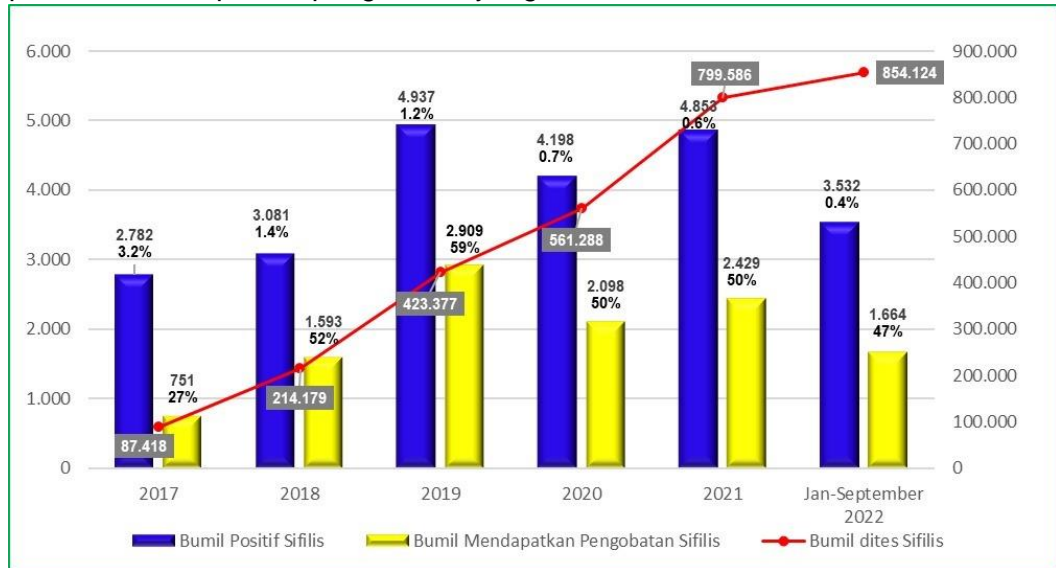
Setiap ibu hamil yang ditemukan positif HIV harus mendapatkan pengobatan ARV untuk menekan Virus yang ada. Data ibu hamil yang terinfeksi HIV mendapatkan pengobatan ARV dari tahun 2017 – 2022 (s.d Juni) masih kurang dari 40%.



Sumber Data: SIHA Laporan KT dan LBPHA 2017 – Sep 2022

c. Ibu Hamil Tes Sifilis sampai Mendapat Pengobatan

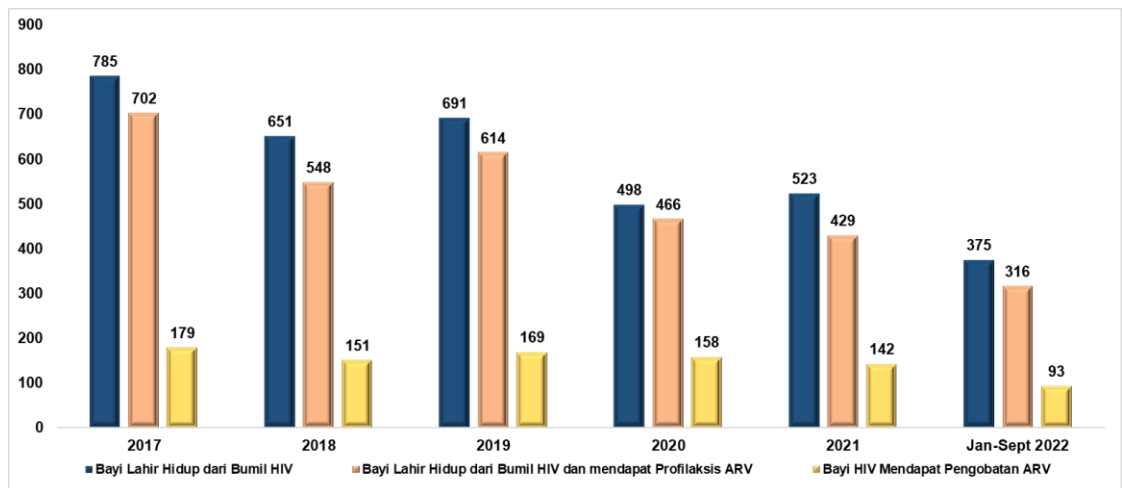
Ibu hamil yang terdiagnosa sifilis dan mendapatkan pengobatan dari tahun 2017 – 2022 (s.d Juni) baru mencapai 50%. Setiap ibu hamil yang terdiagnosa sifilis harus dipastikan mendapatkan pengobatan yang adekuat.



Sumber Data: SIHA Laporan IMS 2017 – Sep 2022

d. Bayi Lahir Hidup dari Ibu HIV

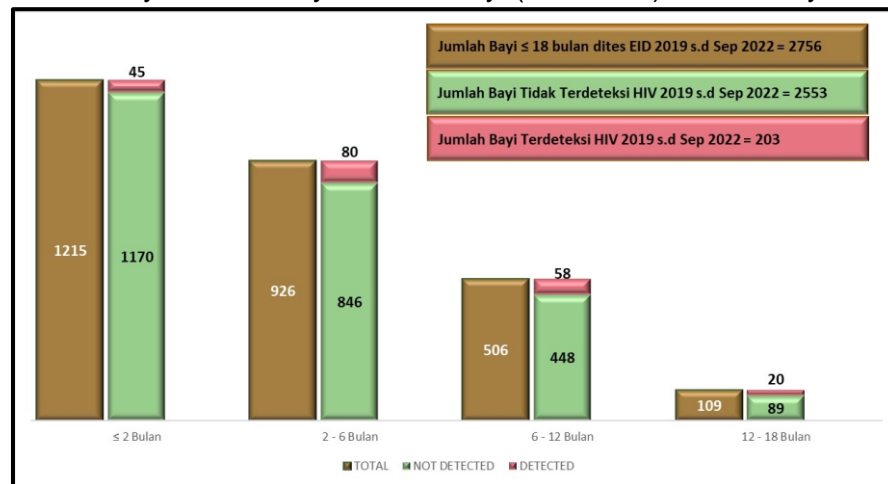
Belum semua bayi yang lahir hidup dari ibu hamil yang terinfeksi HIV di catat dan dilaporkan serta belum semua bayi tersebut mendapatkan profilaksis ARV.



Sumber Data: SIHA Laporan PPIA dan LBPHA 2017 – Sep 2022

e. Bayi dites EID

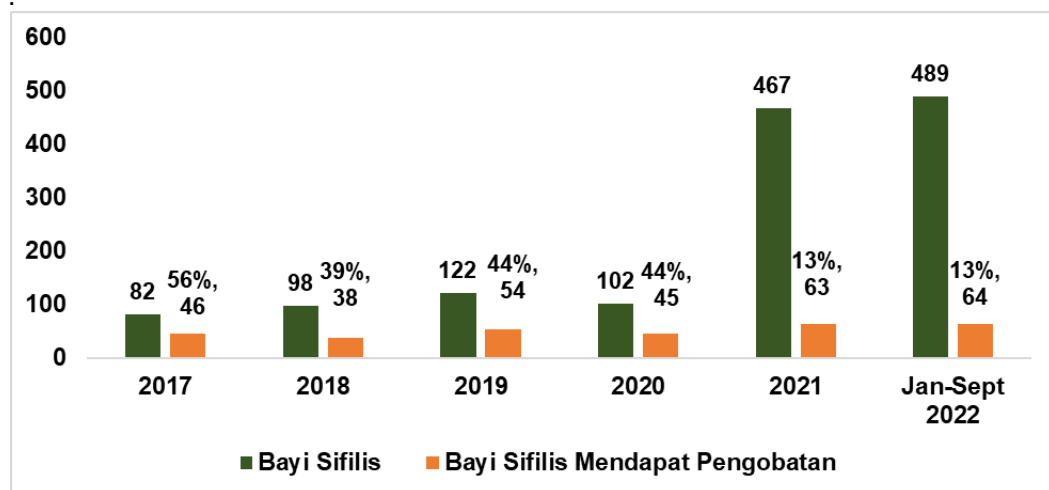
Jumlah bayi (≤ 18 bulan) dari ibu HIV positif dites diagnostik dini HIV tahun 2019-Sept 2022 sebanyak 2.756 bayi. Jumlah bayi (≤ 18 bulan) HIV sebanyak 203 bayi



Sumber Data: Laporan EID 2019 – Sep 2022

f. Bayi Lahir Hidup dari Ibu Sifilis

Bayi yang lahir berusia 0 – 1 tahun dari ibu yang terinfeksi Sifilis dan terdiagnosa Sifilis, kemudian mendapatkan pengobatan baru mencapai 13% pada tahun 2021 dan 14% pada triwulan 1 tahun 2022



Sumber Data: SIHA Laporan IMS 2017 – Sep 2022

D. Kecukupan Stok Logistik

1. Kecukupan Stok Logistik ARV

Berikut kecukupan stok ARV Nasional (Pusat dan Provinsi):

No	ARV	Patient / month	Stok Nasional	Ketersediaan Stok Nasional (month)
1	3TC (150)	23.262	662.232	28,47
2	EFV (600)	27.356	587.281	21,47
3	LPV (200)/r(50)	4.619	34.611	7,5
4	NVP (200)	27.742	310.785	11,2
5	TDF (300)	21.183	586.467	27,68
6	ZDV (100)	1.074	6.691	6,23
7	TDF(300)/FTC(200)	6.090	113.869	18,7
8	ZDV(300)/3TC(150)	32.670	221.360	6,8
9	TDF(300)/3TC(300)/EFV(600)	79.880	588.777	7,37
10	LPV(100)/r(25)	151	3.504	21,7
11	TDF(300)/3TC(300)/DTG(50)	29.494	543.791	18,43
12	DTG (50)	3.271	7.897	2,41
13	ABC (300)	1.205	22.129	18,36
14	EFV (200)	303	7.783	25,69
15	ZDV Syrup	20	1.968	98,4
16	ABC(120)/3TC(60)	468	44.620	95,34
17	LPV(40)/r(10)	408	8.685	21,29

2. Ketersediaan Logistik non ARV

Berikut ketersediaan stok logistik non ARV yang berada di tingkat pusat dan provinsi:

Kategori Logistik		Satuan	Buffer Stock	Province Stock	Keterangan
Logistik Laboratorium					
1	RDT 1	Tes	-	1,034,924	Masih dalam proses pengadaan tahun 2022 di tingkat pusat
2	RDT 2	Tes	-	120,707	Masih dalam proses pengadaan tahun 2022 di tingkat pusat
3	RDT 3	Tes	-	53,330	Masih dalam proses pengadaan tahun 2022 di tingkat pusat
4	Rapid Duo HIV Sifilis	Tes	-	302,781	Masih dalam proses pengadaan tahun 2022 di tingkat pusat
5	BD Facscalibur CD4 Reagent	Paket	-	15	Tidak tersedia pada pengadaan 2022 di tingkat pusat
6	Facscout CD4 Reagent	Paket	-	13	Tidak tersedia pada pengadaan 2022 di tingkat pusat
7	Reagen Pima	Tes	-	441	Masih dalam proses pengadaan tahun 2022 di tingkat pusat
8	Abbott VL Reagen	Tes	-	-	Masih dalam proses pengadaan tahun 2022 di tingkat pusat
9	Cartridge GenXpert	Tes	400	660	
10	DBS Kit (Dried Blood Spot)	Tes	3,030	4,638	
11	Reagen EID (VL Kualitatif)	Tes	-	-	Masih dalam proses pengadaan tahun 2022 di tingkat pusat
12	Cryptococcus Antigen	Tes	-	-	Masih dalam proses pengadaan tahun 2022 di tingkat pusat
13	RPR Antigen	Tes	-	83,115	Masih dalam proses pengadaan tahun 2022 di tingkat pusat
14	TP Rapid Syphilis	Tes	-	155,659	
15	Oral Quick Test	Tes	-	-	OFT baru hanya digunakan pada tingkat LSM
Logistik Obat IO dan IMS					
1	Cotrimoxazole	Tablet	3,516,700	913,650	
2	Pyrimethamine	Tablet	191,450	81,300	

3	Amphotericin B	Tablet	-	-	Masih dalam proses pengadaan tahun 2022 di tingkat pusat
4	Azithromycin 1000mg+cefixime 400 mg	Paket	1,290	27,495	
5	Benzathine Penicillin 2,4 iu	Vial	176,650	13,533	
6	Fluconazole 150 mg	Capsul	744,030	92,120	
7	Micafungin/mycamin 50mg	Vial	445	707	
Logistik Pencegahan					
1	Kondom	Pcs	972,288	1,110,360	
2	Lubrikan	Pcs	273,100	548,538	
3	Jarum Suntik 1 cc	Pcs	354,300	65,222	
4	Alcohol Swab	Pcs	144,800	58,300	
5	INH 300mg	Tablet	939,200	583,855	
6	3HP	Tablet	-	33,444	Masih dalam proses pengadaan tahun 2022 di tingkat pusat
7	Vitamin B6 25 mg	Tablet	1,405,900	1,058,572	

E. ANALISIS CAPAIAN

- Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan tes HIV pada periode Juli-September 2022 (triwulan III) mencapai 1.154.257 naik dibandingkan capaian April-Juni 2022 (triwulan II) baru yang mencapai 986.288
- Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan tes HIV pada periode Januari – September 2022 baru mencapai 3.355.772 orang dari target tes sebanyak 7.191.405 Orang.
- Temuan Kasus HIV pada triwulan III ini sebanyak 12.588 Orang dan yang mulai pengobatan ARV sebanyak 10.423 orang (83%).
- Jumlah ODHIV yang memeriksakan Viral load dan virusnya tersupresi pada tahun 2022 sebanyak 27.381 Orang dari Total ODHIV on ARV yang ada sampai bulan September yaitu 169.767 Orang
- Skrining HIV pada periode Januari-September baru dilakukan pada 1.920.712 Ibu hamil, dimana 4.256 (0,2%) ibu hamil dinyatakan positif HIV, namun yang mendapatkan pengobatan ARV sebanyak 1.223 Orang (28,7%)
- Ibu hamil di skrining Sifilis periode Januari-Juni sebanyak 854.124, dimana 3.532 (0,4%) terdiagnosa Sifilis dan 1.664 (47,1%) mendapatkan pengobatan.
- ODHIV yang tidak terdiagnosa TBC diberikan TPT baru mencapai 9% dan Pasien TB HIV mendapatkan OAT dan ARV mencapai 325%.
- Kecukupan stok non ARV diperhitungkan sampai dengan pengadaan tahun berikutnya, sehingga bisa mendukung pelaksanaan program.

F. RENCANA TINDAK LANJUT

- a. Penguatan tim layanan HIV dan PIMS yang ada, untuk meningkatkan kualitas layanan sesuai dengan pedoman yang berlaku dan melakukan pencatatan dan pelaporan tepat waktu
- b. Meningkatkan kualitas layanan kepada ibu hamil untuk memutuskan mata rantai penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari ibu ke anak
- c. Memperkuat peran pemerintah daerah dalam memberikan bimbingan teknis secara berjenjang sampai pada level fasyankes
- d. Memperkuat peran Pemerintah daerah dalam advokasi dan peningkatan peran lintas sector terkait sebagai Langkah percepatan pengendalian HIV di Indonesia
- e. Melakukan rapat koordinasi secara berjenjang dengan mitra pembangunan Kesehatan terutama semua mitra yang bekerja untuk pengendalian HIV dan PIMS
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan dan memberikan feedback dari hasil monitoring dan evaluasi tersebut.

Demikian Laporan perkembangan HIV, AIDS, dan PIMS sampai dengan Triwulan III tahun 2022, kami ucapkan terima kasih.



Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM., MARS